

**PERAN PENTING GURU DALAM OPTIMALISASI LITERASI
AL-QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**SITI NUR KHOLIFAH
NIM. 2017402070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Siti Nur Kholifah
NIM : 2017402070
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto" secara keseluruhan merupakan hasil tulisan dan karya pribadi, tidak dibuatkan oleh orang lain, oleh saudara dan bukan hasil terjemahan. Hal-hal yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan tercantum dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kesalahan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Saya yang Menyatakan



Siti Nur Kholifah

NIM.2017402070

HASIL PLAGIASI TURNITIN

Skripsi Nur Kholifah

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	17%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	1%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A Yani, No 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

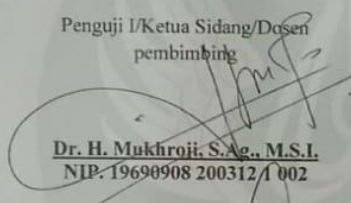
PERAN PENTING GURU DALAM OPTIMALISASI LITERASI AL-QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh Siti Nur Kholifah (2017402070), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

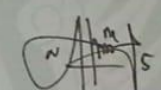
Purwokerto, 26 Juni 2024

Disetujui oleh :

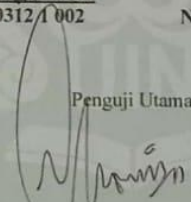
Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing


Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.
NIP.19690908 200312 1 002

Penguji II/ Sekertaris Sidang


Novi Mayasari, M.Pd.
NIP.19891111 202321 2 053

Penguji Utama


Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP.19850929 201101 1 010

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP.19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Siti Nur Kholifah
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto
Assalamu'alaikum wr.wb.

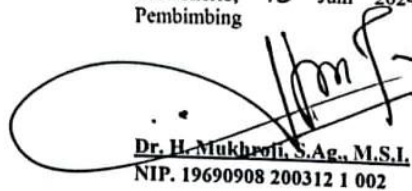
Setelah melakukan bimbingan, telaah, araham, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siti Nur Kholifah
NIM : 2017402070
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 10 Juni 2024
Pembimbing


Dr. H. Mukhrof, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002

**PERAN PENTING GURU DALAM OPTIMALISASI LITERASI
AL-QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

ABSTRAK
Siti Nur Kholifah

2017402070

Abstrak : Literasi al-Qur'an meliputi kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran al-Qur'an tentunya tidak lepas dari guru. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan merupakan sosok yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran al-Qur'an tidak lepas dari kendala dan hambatan yang dialami peserta didik, sehingga diperlukan adanya peran dan metode, strategi guru untuk mengatasi masalah kesulitan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peran penting guru dalam Optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, dan mengetahui strategi dan metode yang dilakukan guru untuk optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yaitu menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan sekolah umum berbasis agama yang menerapkan kegiatan literasi al-Qur'an. Literasi al-Qur'an tidak lepas dari peran guru, yaitu guru sebagai pendidik, fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator dan sebagai *rolemodel*. Dampak yang ditimbulkan dari peran guru tersebut antara lain peningkatan keterampilan membaca dan memahami al-Qur'an, penguatan nilai-nilai islam, meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa, peningkatan prestasi akademik, serta perkembangan kontribusi sosial siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dari dampak yang dihasilkan tentu tidak lepas penerapan dari strategi dan metode pengajaran yang efektif guna meningkatkan literasi al-Qur'an. Adapun metode pengajaran yang digunakan yaitu pembelajaran tajwid dengan metode iqro', pembelajaran Hafalan dengan metode drill seperti penerapan tajwid, bimbingan dan koreksi langsung, muroja'ah dan setoran hafalan. Pengajaran selanjutnya yaitu keterampilan menulis al-Qur'an, penggunaan teknologi dan media digital serta mentoring dan pendampingan

Kata kunci: *Peran Guru, Optimalisasi Literasi al-Qur'an, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*

THE IMPORTANT ROLE OF TEACHERS IN OPTIMIZING QUR'AN LITERACY AT SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

ABSTRACT

Siti Nur Kholifah

2017402070

Abstract: Qur'anic literacy includes the ability to read and write the Qur'an. In the process of learning the Qur'an certainly cannot be separated from the teacher. Teachers teach knowledge and are very important figures in the learning process to achieve educational goals. However, in its implementation, learning the Qur'an cannot be separated from the obstacles and obstacles experienced by students, so it is necessary to have a role and effort made by teachers to overcome student difficulties. Therefore, researchers are interested in researching more about the important role of teachers in optimizing Qur'an literacy at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. This study aims to find out how the important role of teachers in optimizing Qur'an literacy at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, and knowing the efforts made by teachers in optimizing Qur'an literacy at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. This study used descriptive qualitative method. Data collection from this study used observation, interview, and documentation techniques. While data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. From the research conducted, it can be concluded that: SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto is a faith-based public school that implements Qur'anic literacy activities. Qur'anic literacy cannot be separated from the role of teachers, namely teachers as educators, facilitators, guides, motivators, evaluators and as *role models*. The impact of the teacher's role includes improving the skills of reading and understanding the Qur'an, strengthening Islamic values, increasing student motivation and interest in learning, increasing academic achievement, and the development of social contributions of students of SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. From the resulting impact, it certainly cannot be separated from the application of effective teaching strategies and methods to improve Qur'anic literacy. The teaching methods used are tajweed learning with the iqro' method, memorization learning with drill methods such as the application of tajweed, direct guidance and correction, muroja'ah and memorization deposits. The next teaching is the skills of writing the Qur'an, the use of technology and digital media as well as mentoring and mentoring.

Keywords: *Role of Teachers, Optimization of Qur'an Literacy, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf Bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-

ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
و	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ي	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	-

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal

bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : Qāla
- رَمَا : Rāma
- قِيلَ : Qīla
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta marbu>ah

Transliterasi untuk ta marbu>ah ada dua, yaitu:

1. ta marbutah yang hidup
ta marbutah hidup atau yang mendapat harakat fath}ah, kasrah, dan d}ammah, transliterasinya adalah [t].
2. ta marbutah mati
ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu>t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu>t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfal/raudatul atfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ : talhah

E. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* ('), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبِرَّ : Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “T” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya, baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : Ar-rajulu
- الْقَلَمُ : Al-qalamu
- الشَّمْسُ : Asy-syamsu
- الْجَلالُ : Al-jala>lu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sementarahamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : ta'khuzu
- سَيِّئٌ : Syai'un
- النَّوْءُ : an-nau'u
- إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāhu lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَهَا : Bismillahi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf nama awal diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillahi rabbi al ‘alamin
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : Ar-rrahmanir Rahim

Penggunaan huruf awal kalimat untuk Allah hanya berlaku bisa dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allahu gafurun Rahim
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillahi al-amru jami’an

J. Tajwid

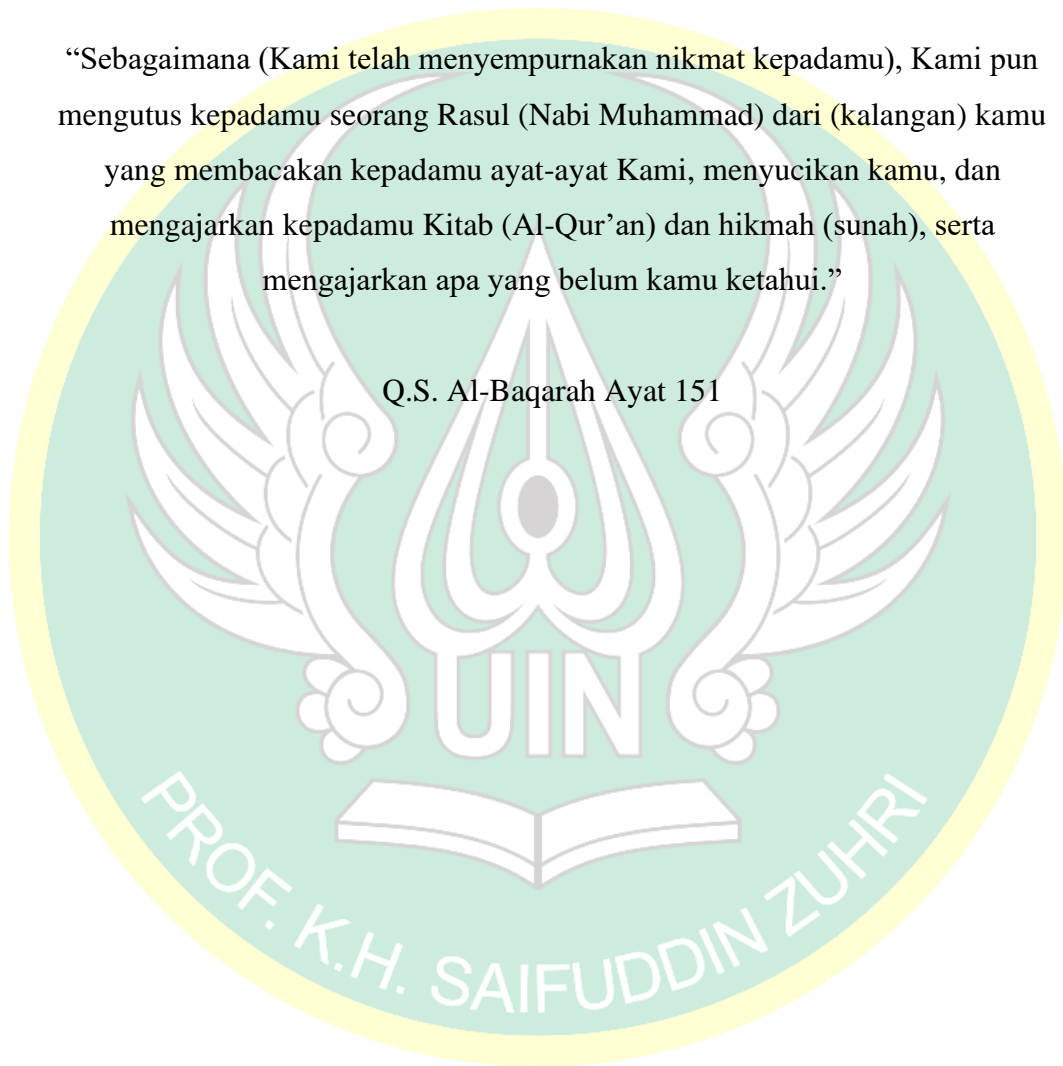
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ^{١٥١}

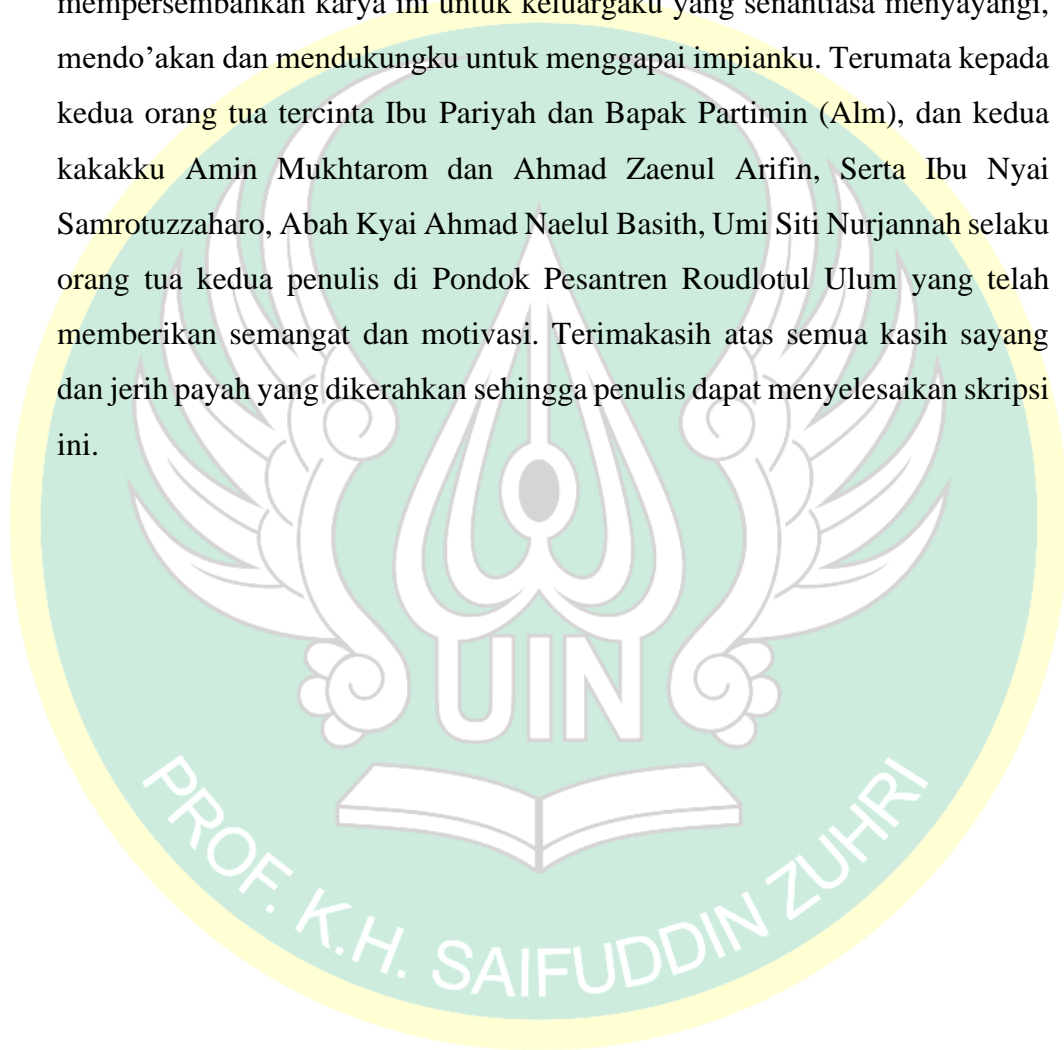
“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur’an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”

Q.S. Al-Baqarah Ayat 151



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan karya ini untuk keluargaku yang senantiasa menyayangi, mendo'akan dan mendukungku untuk menggapai impianku. Terumata kepada kedua orang tua tercinta Ibu Pariyah dan Bapak Partimin (Alm), dan kedua kakakku Amin Mukhtarom dan Ahmad Zaenul Arifin, Serta Ibu Nyai Samrotuzzaharo, Abah Kyai Ahmad Naelul Basith, Umi Siti Nurjannah selaku orang tua kedua penulis di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum yang telah memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih atas semua kasih sayang dan jerih payah yang dikerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam.

Skripsi yang berjudul **“Peran Penting Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”** diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi ini dapat diselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

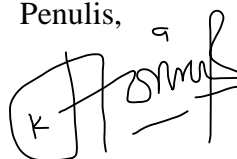
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S. Th.l.M.Pd.I., Koordinator Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mukhroji, S.Ag.,M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing, mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Keluarga Besar SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, khususnya Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag., Drs.Bayu Santosa, adek Khansa, Naura, dan Syintia yang membantu memberikan informasi terkait tema penelitian skripsi penulis.
11. Kedua orang tua Ibu Pariyah dan Bapak Partimin (Alm), Kakakku Amin Mukhtarom dan Ahmad Zaenul Arifin serta keluarga yang telah mendukung, memberikan semangat dan do'a.
12. Abah Kyai Ahmad Nailul Basith, Ibu Nyai Samrotuzzahro, dan Umi Siti Nur Jannah, Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong, Karangsalam Banyumas.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong, Karangsalam Kidul, Banyumas khususnya kamar Zaenab 3 (Eka Ulfah, Shodikoh, Laelatul, Putri Nabila, Nalurita, Nurul, Mar'atus, Hanin, Zahrotul) yang telah memberikan semangat dan masukan-masukan.
14. Teman-teman seperjuangan PAI B Angkatan 2020.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dan jasa-jasa dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Penulis,



Siti Nur Kholifah

NIM.2017402070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL PLAGIASI TURNITIN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Konseptual	12
1. Optimalisasi Literasi Al-Qur'an	12
2. Peran Penting Guru	20
B. Penelitian Terkait	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Teknik Keabsahan Data	35

E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Peran Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an	41
1. Peran Guru sebagai educator (Pendidik).....	41
2. Peran Guru sebagai Fasilitator	43
3. Peran Guru sebagai Motivator	44
4. Peran Guru sebagai <i>Supervisor</i> (Pembimbing).....	46
5. Peran Guru sebagai Evaluator	47
6. Guru Sebagai Suri Tauladan/ <i>role model</i>	50
B. Strategi dan Metode Pengajaran untuk Optimalisasi Literasi al-Qur'an.	51
1. Pembelajaran Tajwid.....	51
2. Hafalan (Tahfidz)	52
3. Keterampilan menulis al-Qur'an	54
4. Penggunaan teknologi dan media digital	55
5. Mentoring dan Pendampingan.....	56
C. Hambatan dan Tantangan	57
D. Dampak Peran guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	lxxxiv

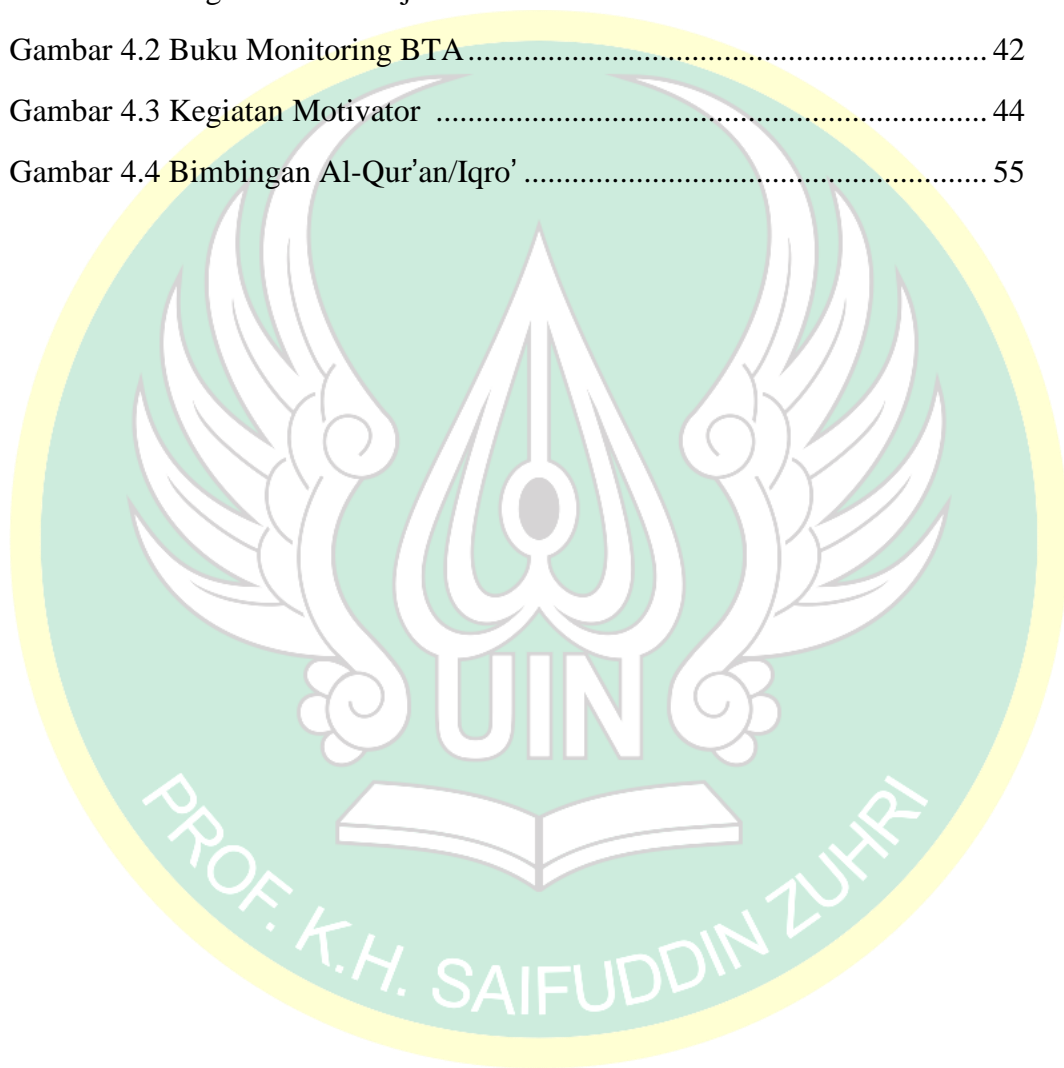
DAFTAR TABEL

Tabel 5 Hasil belajar siswa 47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Triangulasi Sumber	35
Gambar 3.2 Gambar Triangulasi Teknik	36
Gambar 3.3 Skema Analisis Data Model Milles Dan Huberman	37
Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Di Kelas.....	41
Gambar 4.2 Buku Monitoring BTA.....	42
Gambar 4.3 Kegiatan Motivator	44
Gambar 4.4 Bimbingan Al-Qur'an/Iqro'	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Hasil wawancara dan dokumentasi
- Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 6. Surat keterangan telah melakukan riset individu di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- Lampiran 7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 11. Sertifikat Lulus KKN
- Lampiran 12. Sertifikat PPL
- Lampiran 13. Hasil Lolos Cek Plagiasi
- Lampiran 14. Surat keterangan wakaf buku
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan terus menerus berlanjut tanpa akhir yang dilakukan dan diperuntukkan oleh siapapun. Pendidikan itu merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah negara untuk meningkatkan kesadaran serta ilmu pengetahuan seseorang. Pendidikan sudah ada sejak lama, sehingga Pendidikan ini adalah hal yang selalu mengikuti perkembangan zaman.¹

Pendidikan dalam arti sempit menurut Park dalam buku Ahmad Tafsir mengatakan bahwa Pendidikan adalah *the art of imparting or acquiring knowledge and through instructional as study*. Maka, pendidikan adalah pembelajaran. Menurut Alfred North Whitehead menyatakan bahwa Pendidikan adalah pembinaan keterampilan menggunakan pengetahuan.² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan pembelajaran, pembinaan keterampilan yang dilakukan oleh seorang guru.

Guru merupakan pendidik professional yang memiliki tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jenjang pendidikan anak usia dini dan Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. Sedangkan menurut Ahmad tafsir yang dimaksud guru adalah seseorang pendidik yang menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dan guru juga adalah seseorang yang memegang mata pelajaran yang ada di sekolah.³

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang memiliki andil cukup besar untuk menentukan kemampuan siswa didalam menguasai wawasan keilmuan bidang keagamaan. Guru Pendidikan Agama Islam

¹ Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-Rusakan*, ed. Muhammadiyah Al-Fayyad, Cetakan I: (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang Salakan Baru No. 3 Sewon Bantul, 2005).Hlm. 198.

² Tafsir, Ahmad; *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019) hlm.35

³Tafsir, Ahmad; *Ilmu Pendidikan Islami....* hlm. 119-135

(PAI) adalah seseorang yang memiliki peran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari agama islam terlebih utamanya untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, yaitu dengan mengetahui bagaimana cara untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan juga benar, serta menghayati isi kandungan al-Qur'an.

Oleh karena itu, sebagai orang yang beragama islam kita harus belajar, mempelajari dan mengkaji al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam. Pemahaman ini dapat kita dapatkan dengan cara membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an menggunakan Bahasa Arab yang merupakan bahasa yang asing bagi kita sebagai orang Indonesia.⁴ Sehingga, sebagai kita umat islam wajib belajar untuk membaca, menulis, bahkan menghafal al-Qur'an.

Literasi merupakan salah satu modal utama bagi siswa dan generasi muda dalam belajar serta untuk menghadapi tantangan-tantangan dimasa depan. Literasi pada awalnya dimaknai sebagai melek aksara yang memiliki fokus utama yaitu pada kemampuan membaca dan menulis, dua hal yang menjadi dasar untuk mengetahui banyak hal.

Al-Qur'an merupakan kitab suci dalam Agama Islam yang diyakini oleh umat muslim sebagai wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara dari malaikat Jibril AS. Al-Qur'an sendiri berisi tentang petunjuk bagi umat manusia dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya tentang ajaran moral, hukum, kebijaksanaan, serta sebagai petunjuk spiritual. Al-Qur'an telah menjadi pedoman utama Islam.

Literasi al-Qur'an adalah persoalan yang esensial. Literasi al-Qur'an mencakup pemahaman yang mendalam tentang teks, kemampuan membaca dengan kaidah ilmu tajwid yang benar, dan penguasaan isi dari ayat-ayat al-Qur'an yang terkandung di dalamnya. Oleh karenanya literasi al-Qur'an harus diajarkan kepada seseorang sejak masih berada difase anak-anak. Karena pada masa itu, seseorang berada dalam kondisi yang mampu dengan

⁴ Acep Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2004), hlm. 5.

cepat belajar dan berkembang pesat serta sangat mudah untuk menerima pembelajaran. Maka dari itu, tidak mengherankan jika masyarakat Indonesia juga memiliki budaya atau kebiasaan untuk putra dan putrinya yaitu belajar membaca al-Qur'an sejak mereka masih dimasa anak-anak.⁵

Selain oleh orang tua, al-Qur'an diajarkan juga di sekolah yang tertuang di dalam pelajaran PAI. Pendidikan agama islam merupakan serangkaian proses yang direncanakan secara sistematis dan komprehensif dalam usaha transfer nilai-nilai pendidikan keislaman pada siswa, kembangkan potensi yang ada didalam diri siswa Sehingga mampu untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dengan nilai-nilai *illahiyyah* yang berdasarkan kepada pelajaran agama yaitu Al-Qur'an dan hadits disemua bidang kehidupan. Guru PAI harus bersedia untuk menghadapi serta menyelesaikan masalah dan kendala-kendala yang terdapat dalam proses belajar dan mengajar di kelas.

Didalam proses literasi Al-Qur'an, hal-hal yang perlu diperhatikan supaya mempermudah kita dalam mengertial-Qur'an, antara lain :

1. Dapat mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah
2. Dapat untuk menguasai ilmu tajwid
3. Dapat mengidentifikasi tanda baca didalam al-Qur'an seperti harakat, waqof
4. Dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
5. Dapat menuliskan kalimat berbahasa Arab sesuai dengan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar.

Permasalahan didalam proses pembelajaran yang siswa alami yaitu kesulitan dalam belajar Al-Qur'an yang disebabkan oleh sulitnya mengenali dan mengetahui hukum bacaan tajwid. Ilmu Tajwid ini merupakan sebuah dasar atau pedoman seseorang untuk belajar dalam membaca Al-Qur'an.

⁵ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik Anak* (Jakarta: Al-Huda, 2006), hlm. 115.
<https://www.juragandesa.net/2019/10/konsep-pendidikan-anak-menurut-ibrahim-amini.html>
diakses pada Selasa,6 Februari 2024 pukul 09.40

Untuk masyarakat umum yang belum mengenal ilmu Tajwid tentunya akan mengalami kesulitan didalam mempelajari serta memahami isi Al-Qur'an.⁶

Di karena kurangnya pemahaman tentang Ilmu Tajwid tersebut, maka masyarakat menjadi tidak mampu menguasai dengan maksimal pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak kepada pengetahuan masyarakat terhadap Al-Qur'an. Tanpa bisa membaca, maka seseorang akan mengalami kesulitan belajar memahami, bahkan dalam mengkaji Al-Qur'an. Kurangnya pengetahuan Al-Qur'an kemudian akan membuat seseorang itu juga kurang didalam pemahaman Islam.

Menurut Djalaludin, di kalangan umat Islam saat ini keahlian dalam membaca dan menulis Al-Qur'an mengalami penurunan, terutama dikalangan remaja. Selain faktor-faktor di atas, hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh hal-hal lainnya seperti mindset masyarakat itu lebih merujuk pada pengetahuan umum. Sehingga, lazim ditemukan bahwa ajaran Al-Qur'an kurang terkenal dibandingkan dengan pengajaran ilmu-ilmu lain. Disamping itu, metode pembelajaran yang digunakan terkesan membosankan dan kurang peminat.⁷

Oleh sebab itu, adanya peluang bagi peserta didik untuk mempelajari al-Qur'an itu dimuat dalam pelajaran Pendidikan agama islam (PAI). Guru sebagai pengajar tentu akan membantu dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar al-Qur'an. Faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kemampuan siswa didalam belajar al-Qur'an. Sebagian besar kemampuan siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam mendidik, mengajar, dan membiasakan anaknya untuk membaca al-Qur'an.⁸

⁶ Mayyizi, "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan", IAIN Madura, 2020, hlm. 48.

⁷ Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 11. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/24751/metode-tunjuk-silang-belajar-membaca-al-quran-cet-4.html>

⁸ Muhammad Mahfud and Muhammad Arifuddin, "Mendidik Anak Menurut Ajaran Rasulullah (Kajian Hadis Tematik)," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 206–18, <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i2.537>.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan Lembaga Pendidikan sekolah menengah bawah yang juga menerapkan program pembelajaran baca tulis al-Qur'an kepada peserta didiknya yang dilakukan pada saat jam pertama pembelajaran (jam wali kelas) setiap hari serta jam pelajaran khusus di setiap minggunya selama 3x40 menit di semua kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini bertujuan agar siswa mampu membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal tersebut peneliti ketahui selama melaksanakan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mempelajari al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, ditemukan bahwa mayoritas peserta didik masih kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Bahkan tidak sedikit siswa yang masih kesulitan membedakan huruf-huruf hijaiyah, tidak mengetahui hukum tajwid, dan kurang memahami tanda baca dalam al-Qur'an. Literasi al-Quran ini tidak hanya sekedar membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang arti ayat dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan inilah yang harus dihadapi oleh guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.⁹

Pentingnya pembelajaran al-Qur'an bagi siswa maka perlu adanya bimbingan dari guru. Peran guru agama adalah membimbing siswa melalui proses pembelajaran Al-Quran, maka hal ini menjadi amat sangat krusial. Guru agama ini tidak hanya bertanggungjawab atas penyampaian informasi, tetapi juga memegang peranan yang signifikan dalam membimbing siswa agar supaya dapat memahami, membaca, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di Al-Quran didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab pelajaran Baca/Tulis Al-Qur'an (BTA) Ustadz Badlul Rifa'i, beliau menjelaskan bahwa “di

⁹ Observasi pendahuluan pada hari Senin, 5 Februari 2024 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

dalam pembelajaran al-Qur'an ini, tidak hanya menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam saja, akan tetapi menjadi tanggung jawab semua guru yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan karena kurangnya guru khusus pelajaran al-Qur'an sehingga semua guru harus siap untuk membantu guru PAI ketika pembelajaran BTA berlangsung di kelas. Tujuannya adalah agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk di bimbing secara langsung oleh guru terkait belajar membaca al-Qur'an."¹⁰

Dengan melihat latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Yaitu terkait tentang peran dan usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”**

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini, digunakan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang akan diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya :

1. Literasi Al-Qur'an

Secara etimologi, literasi berasal dari Bahasa Latin yaitu *litera* yang memiliki pengertian sebagai sistem penulisan yang menyertainya. Literasi adalah hak asasi manusia yang mendasar dan fondasi untuk pembelajaran sepanjang hayat. Ini sangat penting bagi perkembangan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan. Dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) menyatakan literasi adalah kemampuan mengenali kebutuhan informasi untuk memecahkan

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag., guru BTA

masalah, mengembangkan ide, mengajukan pertanyaan penting dengan menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang relevan sesuai dan otentik.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT dan merupakan Sumber referensi utama bagi umat Islam. Kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'ah* yang memiliki arti kumpulan. *Qira'ah* yang berarti bacaan, merangkai huruf antara satu kata dengan kata lainnya yang dihimpun dalam satu ekspresi beraturan dan merupakan bacaan yang selalu diulang.¹¹

Posisi Al-Qur'an sebagai pondasi utama dalam Islam, sehingga Al-Qur'an harus dipercaya, dipercaya dengan sepenuh hati, dipelajari, dipraktikkan, dan dipertahankan keberadaannya. Oleh karena itu, Setiap muslim harus bisa memahami isi isinya agar bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memahami Al-Qur'an maka, seseorang harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap muslim dalam rangka menjaga Al-Qur'an, dan memahaminya untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Literasi Al-Qur'an adalah konteks gerakan literasi dengan kemampuan mempelajari Al-Qur'an menggunakan cara termasuk membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an mengacu pada pemahaman dan kecakapan seseorang dalam membaca, menulis, memahami dan menginterpretasikan teks Al-Qur'an. Literasi al-Qur'an bukan hanya keahlian teknis membaca dan menulis dalam bahasa arab, tetapi juga tentang pemahaman teknis mendalam terhadap ajaran, nilai, dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Peningkatan literasi Al-Qur'an diharapkan dapat memperdalam pemahaman

¹¹ Sandi Wahid Rahmat Nugraha and Irwan Abdurrohman, "Makna Qiraah Dan Tilawah Dalam Al-Qur'an Perspektif Teori Anti Sinonimitas Muhammad Syahrur," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 8461, no. 1 (2020): 43–53.

¹² Siti Aisyah, "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat," *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (2020): 203–28, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.

terhadap ajaran islam dan meningkatkan hubungan spiritual dengan Al-Qur'an.

Pentingnya baca Al-Qur'an dan pahami maknanya adalah termasuk ibadah, amal sholeh, memberi manfaat dan memberikan rahmat kepada mereka yang melakukannya. Jika membaca al-Qur'an sudah menjadi Kegiatan utama dan mampu menginternalisasi dalam diri sendiri, maka Al-Qur'an akan memberikan dalam diri pembacanya dan dalam rumah keluarga tempat al-Qur'an dibaca. Sebagaimana diriwayatkan dalam sebuah hadist yaitu : "Lihatlah, rumah yang dibaca dalam Al-Qur'an, itu akan dilihat oleh penghuni langit seperti bintang-bintang dilihat oleh penduduk bumi.(H.R. Ahmad)¹³

2. Peran Penting Guru

Guru adalah seorang pendidik professional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah tokoh sentral di dalam dunia Pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menginspirasi siswa dalam mencapai tujuan Pendidikan.¹⁴

Peran guru penting dalam mencapai optimalisasi Literasi Al-Qur'an. Peran guru tersebut mencakup beberapa aspek utama: Guru sebagai motivator (memberikan dorongan dan motivasi), konselor (memberikan pemahaman kepada siswa), observator (mengetahui kemampuan siswa dalam literasi Al-Qur'an), fasilitator (memberikan

¹³ Hanafi, Y., Fil, M., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Saefi, M., & Diyana, T. N. (2019). *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Delta Pijar Katulistiwa. Hlm.14-15

¹⁴ Nashihin Nashihin and Musbikhin Musbikhin, "Peranan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 2 (2021): 91–97, <https://doi.org/10.55352/uq.v16i2.533>.

bimbingan langsung), informator (memberikan informasi dan arahan) dan evaluator (memberikan penilaian).¹⁵

C. Rumusan Masalah

Bagaimana peran penting guru dalam optimalisasi literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, untuk manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dihasilkan ini dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan pembaca serta membuka wawasan yang lebih luas dalam bidang Pendidikan khususnya terkait Peran penting guru dalam Optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

4. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengalaman baru dan wawasan baru sebagai wadah dalam mengembangkan diri peneliti sebagai calon pendidik yang berkualitas kelak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum literasi al-Qur'an di sekolah.

c. Bagi guru

¹⁵ Edi Nurhidin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Alquran Siswa SMA," *Edudeena : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2022): 1–11.

Penelitian dapat menjadikan kajian koreksi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas diri sebagai guru professional.

d. Bagi siswa

Penelitian yang dihasilkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga dapat menghasilkan output lulusan yang berkualitas

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut penulis gambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, hasil cek Turnitin, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab I (Satu) berisi Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II (Dua) berisi Landasan Teori yang terdiri dari 2 sub bab, sub bab pertama yaitu: Kerangka konseptual dan Sub bab kedua tentang Penelitian terkait yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.

Bab III (Tiga) berisi Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam penelitian.

Bab IV (Empat) Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian yang menjadi satu-kesatuan yang utuh berupa argumentasi guna menjelaskan fokus penelitian.

Bab V (Lima) Penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran berarti proses, metode, dan tindakan yang membimbing manusia untuk belajar. Proses pembelajaran pula memiliki arti keselarasan antar konsep belajar dan mengajar yang selanjutnya akan menciptakan konsep pembelajaran. Belajar adalah aktivitas yang mengarahkan siswa, sementara mengajar itu lebih diarahkan kepada apa yang diselenggarakan oleh guru.¹⁶

Belajar merupakan proses perubahan pada seseorang baik dalam meningkatnya pola pikir maupun kebijakan dalam berperilaku. Apabila tidak adanya perubahan pada seseorang, maka perkataan seseorang tersebut belum menjalankan proses belajar.

Menurut ahli Ernest R. Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana perbuatan yang telah dilakukan secara sengaja. Kemudian menyebabkan adanya perubahan dan menciptakan keadaan yang berbeda. Seseorang yang telah menjalankan belajar perilakunya juga akan mengalami perubahan dari yang sebelumnya. Jadi, belajar bukan sekedar tentang kepintaran, akan tetapi meliputi keseluruhan aspek yang ada pada manusia. Perubahan tingkah laku menjadi salah satu dari bentuk pembelajaran.¹⁷

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.

¹⁶ Aman Muhammad dkk., "Kajian Al-Qur'an, Belajar Membaca dan Menulis", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, 2018.

¹⁷ Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *"HELPER" Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 31–46.

Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku.¹⁸

Al-Qur'an secara bahasa "*qara'a*" yang berarti membaca. Sedangkan berdasarkan pendapat beberapa ulama Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk pedoman hidup bagi umat manusia.¹⁹

Al-Qur'an diturunkan secara *muttawatir* / berangsur-angsur kurang lebih selama 23 tahun (22 tahun 2 bulan 22 hari) yakni, 13 tahun di Mekkah sebelum Nabi Muhammad hijrah dan 10 tahun di Madinah. Wahyu pertama turun pada malam lailatul qadar, bertepatan 17 Ramadhan ketika Nabi Muhammad SAW sedang berkhalwat di Gua Hira. Ayat pertama yang diturunkan ialah surat al-'Alaq ayat 1-5. Sedangkan, wahyu yang terakhir diterima Nabi Muhammad SAW adalah Surat Al-Maidah ayat 3, Ketika Nabi sedang berwukuf di Arafah saat melaksanakan Haji Wada' pada tanggal 9 Dzulhijjah 10 H.

Menurut KH. Hasyim Asy'ari al-Qur'an merupakan sumbernya segala ilmu, induk ilmu dan ilmu yang paling penting dari sekian macam banyak ilmu. Semua ilmu berasal dari al-Qur'an bahkan sebelum ilmu itu ada Al-Quran sudah menjelaskan ilmu

¹⁸ Mohammad Anam S and Wasis D Dwiyojo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.," *Universitas Negeri Malang*, 2019, 2, https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_DAN_IMPLIKAS.pdf.

¹⁹ Zamzam Firdaus, "*Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Negeri 17 Tangerang Selatan)*", hlm. 26.

dengan pembuktian kejadian-kejadian alam. Dari tiap-tiap bidang studi, dibuat satu rangkuman lalu dihubungkan dengan Al-Qur'an.²⁰

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi belajar antara pendidik dengan siswa yang menggali, mempelajari, dan menguji segala subject yang terdapat didalam Al-Qur'an baik berupa melafalkan huruf demi huruf, mempelajari arti dan makna,serta mengamalkan pada kehidupan sehari-hari. Jadi, Literasi Al-Qur'an mencakup pemahaman, bacaan, dan penghafalan teks suci Al-Qur'an.²¹

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan penyampaian pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa guna untuk memberikan pengetahuan dan menuntun siswa agar mampu untuk:

- 1) Membaca disesuaikan dengan hukum tajwid yang telah ditentukan.
- 2) Memahami kitab Allah swt. secara tepat.
- 3) Penerapan ajaran agama Islam terkait dengan isi kandungan Al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menjaga perilaku berdasarkan cerminan yang telah diajarkan oleh syariat Islam.
- 5) Memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an.²²

c. Kemampuan siswa dalam literasi al-Qur'an

Istilah literasi ini diserap dari bahasa Latin *litteratus* yang memiliki arti orang yang belajar (*a learned person*). Oleh karena itu, seseorang yang memiliki keterampilan membaca, menulis dan berbicara. Dalam perkembangannya kata literasi sudah mengalami

²⁰ Muhamad Faiz Amiruddin, "Konsep Pendidikan Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1(1) (2018): 17–31, <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.24>.

²¹ Muhammad et al., "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an."

²² Irfan Indra, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh," *Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh* 21, no. 1 (2017): 1–9.

perbaikan makna, yakni orang yang memiliki keterampilan membaca, disebut dengan *semi illiterate* untuk seseorang yang hanya sanggup membaca akan tetapi tidak bisa menulis, seiring dengan berjalan waktu, istilah literasi telah meluas, yakni kemampuan dalam dua hal, membaca serta menulis. Dalam istilah saat ini, literasi telah berkembang dengan kemunculan istilah *multi-literasi* kritis yang mengandung arti kemampuan penting untuk memakai berbagai media untuk berkomunikasi.²³

Literasi dalam Al-Qur'an diposisikan sebagai ketentuan utama bagi perkembangan epistemology pendidikan Islam. Tanpa adanya kemampuan dan culture literasi, yakni kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta kemampuan membaca dan menulis dalam arti secara luas, maka tidak akan lahir kegiatan dan pergerakan literasi. Konsekuensi Ilmu Pendidikan Islam di banyak corak tidak akan bertambah dan berkembang. Gerakan literasi adalah berupa penggunaan indra, potensi akal yang dibimbing oleh wahyu guna mengeksplorasi atau menangkap informasi dari Tuhan yang terdapat didalam ayat-ayat Nya. Oleh karena itu, dapat memunculkan bidang-bidang keilmuan yang baru termasuk didalamnya ilmu pendidikan Islam.

Literasi Al-Qur'an yang terkandung didalamnya yaitu motivasi dan perintah membaca dan menulis dalam arti atau makna yang seluas-luasnya yang terdapat dalam perintah *iqra'* dan kalam merupakan modal utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan Islam dalam berbagai modus pada khususnya. Dari sisi yang lain, dalam hal *iqra'* dan kalam ada konsep literasi, baik secara fundamental atau seluas mungkin.²⁴

²³ Sri Triarti, *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hlm. 45., <https://books.google.co.id/books?id=GUAGhG74nH4C&lpg=PP1&hl=id&pg=PA10#v=onepage&q&f=false>., diakses pada 20 maret 2024 pukul 10.13 WIB.

²⁴ Ummul Hidayatullah Syarifuddin and Hasyim Haddade, "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang The Implementation Of Al-Quran Literacy In Fostering The Religious Characters Of

1) Kemampuan membaca al-Qur'an

Seorang muslim tentunya diharapkan dapat membaca Al-Qur'an sebagai modal pokok untuk dapat memahami apa yang termuat di dalamnya. Oleh sebab itu, kemampuan membaca Al-Qur'an butuh diberikan pada anak-anak sejak usia dini dengan sebaik mungkin, maka nanti diharapkan setelah anak tersebut dewasa dapat membaca, mengerti dan mengamalkan Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Membaca adalah kegiatan yang memang dianjurkan untuk seluruh Muslim.²⁵ Hal ini tentu disebabkan banyaknya keuntungan yang bisa diambil dari kegiatan tersebut. Lebih daripada sekadar nasihat pada umumnya, Allah (swt) memulai kata-kata suci-Nya dalam Q.S. al-'Alaq ayat 1-5 dengan petunjuk untuk membaca:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁶

Iqra' atau perintah untuk membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad (SAW). Kata ini sangat penting sehingga diulang sebanyak dua

SMA/SMK Students In Sidenreng Rappang Regency,” *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 06 (January 1, 2021).

²⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1992), hlm. 236. Diakses pada 21 maret 2024 pukul 11.02 WIB <https://books.google.co.id/books?id=sen0knFmgd0C&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

²⁶ Terjemah al-Qur'an Kemenag 2019

kali didalam serangkaian wahyu pertama. Beberapa indikator kemampuan yang dapat dimasukkan ketika membaca Al-Qur'an itu sendiri antara lain:

- a) Kefasihan dan penggunaan tartil ketika membaca al-Qur'an
- b) Kesesuaian pengucapan/pelafalan huruf terkait makhraj hurufnya
- c) Ketelitian dalam membaca al-Qur'an berdasarkan hukum bacaan tajwid.²⁷

2. Kemampuan menulis al-Qur'an

Menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan / informasi secara tertulis dari satu pihak kepada pihak yang lain dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau media. Kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.²⁸ Menulis juga bisa dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, bisa ada komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.²⁹

Huruf-huruf yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an dikenal sebagai huruf hija'iyah, huruf hijaiyyah adalah 28 huruf. Huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi tulisan dalam Al-Qur'an. Jadi, keterampilan menulis Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan untuk merangkai huruf-huruf hijaiyyah menjadi satu kata atau kalimat Al-Qur'an.

Penulisan ayat Al-Qur'an ini memiliki cara/metode penulisannya sendiri. Jadi, kita mengetahui dasar-dasar penulisan

²⁷ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 3. Diakses pada 21 maret 2024 pukul 11.30 WIB <https://books.google.co.id/books?id=3-cdEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q&f=false>

²⁸ Dalman,.... hlm. 3.

²⁹ Henry Guntur Taringan, *Writing as a Language Skill Edisi Revisi* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 4.

huruf-huruf Al-Qur'an. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan Al-Qur'an antara lain:

- a) Tulisan Arab dimulai dari arah kanan ke kiri.
- b) Huruf Hijaiyah dapat ditulis bersambung dan terdapat pula beberapa huruf yang tidak dapat dihubungkan, yaitu: huruf Alif (ا), Dal (د), Dzal (ذ), Ra' (ر), Za' (ز) dan Lam Alif (لا).
- c) Masing-masing huruf memiliki bentuk yang berbeda-beda berdasarkan letak huruf tersebut yaitu di awal kalimat, di tengah kalimat, maupun di akhir kalimat.
- d) Semua huruf hijaiyah merupakan huruf konsonan, sehingga memerlukan adanya tanda baca.³⁰

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an tentunya memiliki indikator. Beberapa indikator yang harus dikuasai dalam menulis Al-Qur'an, antara lain:

- a) Menulis huruf hijaiyah
- b) Menulis huruf berharakat
- c) Menulis huruf hijaiyah bersambung
- d) Mampu menulis ulang atau menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an.³¹

d. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an

Secara umum, factor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar al-Qur'an ada 2 yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini dipengaruhi oleh kondisi dalam diri individu setiap siswa, hal ini mencakup beberapa kondisi diantaranya:

³⁰ Quraish Shihab, ...hlm.260.

³¹Henry Guntur Taringan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*, hlm. 9.

- a) Kesehatan, ini termasuk didalamnya kondisi siswa baik dalam kesehatan jasmani maupun rohani.
- b) Kecerdasan dan bakat, kecerdasan adalah tingkat kemampuan berpikir seseorang sedangkan bakat adalah faktor bawaan dari keahlian yang diwarisi seseorang sejak lahir. Kecerdasan dan bakat yang baik akan memudahkan seseorang untuk cepat belajar dan menerima materi yang diajarkan.
- c) Minat dan motivasi, minat adalah daya tarik atau keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah dorongan yang muncul baik dari diri sendiri maupun dari orang lain sebagai tolak ukur dalam melakukan sesuatu.³²

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi seseorang dari luar dirinya. Faktor eksternal yang menyebabkan siswa sulit untuk belajar Al-Qur'an antara lain:

- a) Keluarga, kondisi orang tua yang senantiasa mengajarkan anaknya pengetahuan agama dapat meminimalkan siswa mengalami kesulitan belajar Al-Qur'an. Dengan mengajarkan dan memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, anak akan terbiasa belajar Al-Qur'an sehingga tidak lagi mengalami kesulitan didalam proses belajar.
- b) Sekolah, kondisi sekolah tempat belajar juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Sekolah yang mengajarkan siswanya untuk terbiasa membaca dan memahami Al-Qur'an akan mencegah siswa mengalami kesulitan memahami Al-Qur'an. Dengan pembiasaan yang teratur, maka secara tidak sadar akan tertanam didalam benak siswa terhadap Al-Qur'an.

³² Jessy Okta Nalysta and Ahmad Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Alquran Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 27–32, <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/index>.

- c) Masyarakat, sudah tidak asing lagi jika masyarakat Indonesia banyak mendirikan Tempat Belajar Al-Qur'an (TPA/TPQ) untuk mengajarkan ilmu-ilmu Al-Qur'an kepada generasi muda agar mendapatkan ilmu Al-Qur'an sejak usia dini. Dengan demikian, disaat anak-anak tumbuh dewasa mereka sudah menerima ajaran Al-Qur'an dan diharapkan mampu mengimplemantasikan ilmu yang diterima hingga akhir hayatnya.

2. Peran Penting Guru

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, guru adalah orang yang pekerjaan atau profesinya mengajar.³³ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru atau pendidik adalah profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasil belajar, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³⁴

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah Salah satu cabang ilmu di bidang pendidikan yang mengajarkan dan memperkenalkan studi tentang agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meliputi Al-Qur'an dan Hadis, iman/tauhid, akhlak, sejarah, fiqh, dan ibadah.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pekerja dibidang kependidikan yang bertanggung jawab untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan tujuan menjadikan individu yang berjiwa Islami. Guru PAI meningkatkan ilmu pengetahuan dan

³³ Lihat Kamus Besar Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Cet 1; Jakarta: Balai Postaka, 2001), hlm. 377

³⁴ Akbar Olea, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, No. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

keterampilan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sebagai guru yang professional. Guru PAI yang profesional memiliki perbedaan yang sangat penting jika dibandingkan dengan guru bukan PAI, khususnya dilihat dari ruang lingkup materi PAI dan karakteristik materi PAI yang berbeda dengan materi pelajaran-pelajaran lain. Guru PAI selain memiliki kriteria sebagai guru profesional juga harus memiliki kriteria sebagai pendakwah Islam.³⁶

Menurut Zakiyat Darajat, guru agama Islam merupakan seorang pembina dengan tujuan membangun pribadi sikap dan pedoman hidup bagi siswa sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang sudah diajarkan didalam Al-Qur'an.³⁷

b. Tugas Guru

Guru PAI mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menjadikan anak-anak agar selalu taat dan takwa kepada Allah SWT., memiliki kepribadian sikap yang baik dan mampu untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Secara professional, guru memiliki tugas-tugas tertentu. Tugas guru antara lain, yaitu mendidik, mengajar dan melatih peserta didik.

- 1) Mendidik: Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya sekedar mencerdaskan otak peserta didik, melainkan juga bertugas membentuk kepribadian peserta didik menjadi siswa yang berakhlak yang baik, sehingga dapat menjadi seseorang yang memiliki kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan.³⁸
- 2) Mengajar; Menurut S. Nasution, Mengajar mempunyai arti menanamkan pengetahuan kepada anak, menyampaikan kebudayaan dan sebagai suatu aktivitas dalam mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya, sehingga terjadilah proses

³⁶ M. Saekan Muchith, "Guru PAI yang Profesional", *Jurnal Quality*, Vol. 4, No.1, 2016, hlm. 234.

³⁷ Zakiyat Darajat, *Ilmu Jiwa Agama Edisi Revisi II* (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), hlm. 88.

³⁸ Muh Akib, "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 19 (2021): 75–98.

belajar. Mengajar diartikan membimbing aktivitas dan pengalaman anak serta membantu perkembangannya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.³⁹ Selain mengajar, guru juga bertugas mempersiapkan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan semua yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

- 3) Melatih peserta didik: Dalam hal ini guru bertindak sebagai pelatih, merupakan proses pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik. Berdasarkan pemaparan terkait tugas guru tersebut baik mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik, tidak dapat berjalan dengan baik jika guru tidak berperan aktif dalam melaksanakan tugas-tugas ini, terutama sebagai pendidik.

Tugas guru Pendidikan Agama Islam menurut Soejono ialah:

- 1) Temukan dan ciptakan pribadi bawaan yang ada pada siswa yang baik dan mulia.
- 2) Membantu mengembangkan kepribadian yang baik pada siswa dan membantu menghilangkan kepribadian buruk
- 3) Perkenalkan berbagai keterampilan, keahlian dan kemampuan sehingga siswa dapat memilih jalan yang benar sesuai dengan keyakinan mereka.
- 4) Memberikan bimbingan kepada siswa dalam memecahkan masalah atau kesulitan yang dihadapi.⁴⁰

Heri Jauhar Muchtar mengemukakan dalam buku M. Faturrohman menjelaskan bahwa tugas pendidik dibagi menjadi 2, yaitu tugas secara umum dan juga khusus. Tugas pendidik secara umum diantaranya:

- 1) Mujadid, ialah sebagai pembaharu ilmu baik dalam segi praktek maupun dalam segi teori sesuai dengan syariat Islam.

³⁹ Muh Akib.....75-98

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Menjadi Guru Profesional* Cet. Ke-5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3132.

- 2) Mujtahid, ialah sebagai pemikir secara kritis dalam bidang pendidikan.
- 3) Mujahid, ialah sebagai pejuang dan pembela pada kebenaran.⁴¹

Sedangkan tugas dari guru PAI secara khusus diantaranya:

- 1) Perencanaan, yaitu mempersiapkan dan merencanakan proses pembelajaran baik dari bahan, metode, pendekatan dan fasilitas pembelajaran.
- 2) Pelaksana, yaitu sebagai pemimpin dan pusat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Penilaian, yaitu memberikan nilai dengan cara mengumpulkan data dan mengolah informasi dari hasil pembelajaran siswa.⁴²

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup berbagai hal, seperti:

- 1) Persiapan dan penyusunan materi pelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 2) Mengajar dan membimbing siswa dalam memahami ajaran Islam serta nilai-nilai moral dan etika.
- 3) Menilai dan memberikan umpan balik terhadap kemajuan belajar siswa.
- 4) Mengelola kelas dengan efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan keagamaan di sekolah.
- 6) Berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan staf sekolah untuk membangun hubungan yang baik dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan siswa.

⁴¹ M. Fathurrohman, *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. Teras, 2012), hlm. 39.

⁴² M. Fathurrohman,....., hlm. 40

c. Sifat yang harus dimiliki guru

Karena tugasnya yang sebagai pendidik yang mengajarkan keilmuan keislaman, maka sudah seharusnya guru PAI memiliki kepribadian yang baik sesuai ajaran agama Islam. Dengan begitu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guru PAI akan mendapatkan kelancaran dan juga mampu meraih keberhasilan sesuai tujuan pendidikan. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa sosok guru PAI akan senantiasa dijadikan tolak ukur dan contoh baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Sifat-sifat yang harus dimiliki pada guru agama Islam diantaranya:

- 1) Ikhlas, sudah menjadi hal utama bagi seorang guru untuk bersikap ikhlas dalam mentransfer ilmu dan mengajarkan kebaikan pada orang lain.
- 2) Sabar, selain ikhlas maka guru harus memiliki sifat sabar dalam menghadapi berbagai respon yang diterima peserta didik karena baik siswa dengan siswa lain tidak sama dalam menerima apa yang diajarkan.
- 3) Berkembang, guru seharusnya untuk membekali diri mereka dengan kemajuan keilmuan yang akan terus berubah.
- 4) Adil,⁴³ guru harus bersikap adil tanpa memandang status dari peserta didik dan memberikan sesuai kebutuhan dari peserta didik itu sendiri.

Al-Ghazali mengemukakan bahwa sifat yang harus dimiliki pada sosok guru agama Islam adalah:

- 1) Sabar
- 2) Tawadhu
- 3) Memberikan kasih sayang

⁴³ Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.14.

- 4) Sopan, baik dalam perkataan dan perilaku
- 5) Mampu menjadi pemimpin
- 6) Mampu memberikan bimbingan dan mendidik murid yang kurang dalam kemampuan intelektual secara halus dan baik⁴⁴

Dari berbagai penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sifat yang dimiliki oleh guru PAI diantaranya: Sabar, Tawadhu', Adil, Memberikan kasih sayang pada sesama, Mampu bertanggung jawab dan bisa dijadikan teladan, Senantiasa berkembang dan menerima kemajuan keilmuan pendidikan khususnya ilmu agama.

d. Peran Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Peran adalah suatu kedudukan yang mencerminkan dan membuktikan suatu posisi seseorang dengan melakukan tugas-tugas yang diembannya. Menurut M. Uzer Usman, peran guru agama dalam proses pembelajaran adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan pada situasi tertentu serta berubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, menyebutkan bahwa peran guru agama diantaranya:

1) Educator (Pendidik)

Sudah menjadi tugas utama dari seorang guru untuk memberikan pengajaran dan memberikan materi serta informasi kepada peserta didik. Guru juga bertugas untuk menamakan pemikiran religius pada jiwa anak-anaknya.

Dalam hal ini, guru akan memberikan pengajaran dan arahan bagi peserta didik yang kesulitan dalam belajar Al-Qur'an. Meski kesulitan yang dialami siswa berbeda-beda maka sudah menjadi tugas guru PAI dalam membantu dan menyelesaikan permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

⁴⁴ Subakri Subakri, "Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 2 (2020): 63–75, <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.165>.

2) Fasilitator (Memberikan fasilitas)

Sebagai fasilitator, guru hendaknya memberikan fasilitas dan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan dan menemukan bakat dan potensi yang dimiliki. Guru akan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada murid untuk memegang nilai-nilai keislaman.

Sebagai pemberi fasilitas, maka peran yang dapat dilakukan oleh guru dalam membantu mengatasi kesulitan siswa belajar Al-Qur'an yaitu dengan memberikan ruang dan kesempatan untuk terus belajar bagi peserta didik. Dengan memberikan pengajaran dimulai dari kelas pertama dalam mengaji Al-Qur'a atau yang biasa disebut dengan pembelajaran Iqro'. Baik dari Iqro' 1-6 kemudian dilanjutkan dengan membaca Juz Amma'. Saat memberikan pengajaran Iqro' maka hendaknya diberikan tambahan pembelajaran hukum Tajwid sehingga bertahap murid akan berkembang.

3) Motivator (Memberikan semangat)

Selain mampu memberikan bimbingan, guru juga harus mampu membangkitkan semangat pada anak didik. Guru hendaknya memberikan motivasi dan nasihat kepada anak didik agar mampu mengalahkan kelemahan masing-masing.⁴⁵ Saat peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar, maka hampir kebanyakan peserta didik akan cenderung merasakan lelah dan malas untuk belajar kembali. Maka dari hal ini, peran guru PAI sebagai motivator sangat dibutuhkan. Untuk senantiasa membangun semangat pada diri peserta didik agar mau untuk terus belajar dan berkembang

4) Evaluator (Memberikan penilaian)

Pentingnya evaluasi pada guru adalah untuk menilai kualitas pembelajaran yang telah berlangsung. Dengan begitu dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran.

⁴⁵ M. Fathurrohman,., hlm. 42

Dengan melakukan evaluasi maka guru dapat memberikan dan mencari solusi pada permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran.⁴⁶

Peran Guru/Pendidik dalam mengatasi kesulitan siswa belajar Al-Qur'an menurut Pidarta antara lain:

1) Sebagai manajer pendidikan

Yang dimaksud guru PAI sebagai manajer pendidikan ialah proses dimana guru menjadi pengatur jalannya proses pembelajaran agar terciptanya kondisi belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik sehingga diharapkan mampu memenuhi tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru PAI mengajak para siswanya untuk melatih dan memberikan pengajaran Al-Qur'an kepada siswa dengan mengatur jam pelajaran sesuai ketentuan dari lembaga sekolah. Guru PAI disini menyiapkan dan menggunakan 3 jam pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah selama seminggu pada mata pelajaran BTA untuk memberikan pelatihan membaca dan hafalan Al-Qur'an.

2) Sebagai fasilitator pendidikan

Guru hendaknya memberikan semangat dan dukungan dalam proses belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an. Guru memberikan buku pegangan pada siswa sebagai bentuk keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an.

3) Pelaksana pendidikan

Guru PAI sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an maka terlibat dalam pembinaan siswa saat proses belajar Al-Qur'an. Guru adalah poros utama dalam keberhasilan pembelajaran. Tanpa adanya guru yang kompeten dan professional, maka tujuan pembelajaran akan sedikit terhambat.

⁴⁶ M. Fathurrohman,....., hlm. 45

4) Menjadi model perilaku yang akan ditiru siswa

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an juga harus dikuasai oleh guru PAI. karena hal ini juga dijadikan contoh oleh peserta didik dalam proses belajar al-Qur'an yang mereka lalui.⁴⁷

e. Strategi dan Metode Guru PAI dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Memberikan bimbingan.
- 2) Memberikan motivasi dan arahan.
- 3) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang merasa kesulitan.
- 4) Melakukan praktik satu persatu dalam membaca Al-Qur'an.
- 5) Memberikan pembiasaan kepada peserta didik untuk membaca Al-Qur'an di pagi hari sebelum dimulainya jam pelajaran.
- 6) Memberikan hafalan juz' amma.⁴⁸

Menurut Yudi Iskandar dkk, menyebutkan bahwa peran yang dapat dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam untuk membantu kesulitan siswa dalam belajar Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Menyediakan waktu bagi peserta didik untuk belajar mengenal dan membaca Al-Qur'an.
- 2) Memilih metode yang tepat dan nyaman bagi peserta didik untuk memudahkan peserta didik cepat belajar Al-Qur'an.
- 3) Menciptakan tempat dan suasana yang nyaman.⁴⁹

⁴⁷ Maya Kartika Sari, Suyanti, and Vivi Rulviana, "Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Gerakan Literasi Di SD Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta," *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2022): 379–88, <https://doi.org/10.1017/cts.2017.63>.

⁴⁸ Mayyizi, "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan", hlm. 59.

⁴⁹ Yudi Iskandar, Rosidi dan Misbahul Munir, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Merawang Kabupaten Bangka", hlm. 35-36.

B. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya. Maka dari itu, peneliti melakukan riset Pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya. Dengan demikian dapat mengetahui perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

Pertama, Sripsi karya Ayub Bahrudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2022; dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di SMA Negeri 3 Ponorogo. Dalam penelitian ini membahas tentang: progres peningkatan kemampuan literasi al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo, factor pendukung dan penghambat proses peningkatan kemampuan literasi al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo, dan Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan literasi al-Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo.⁵⁰ Perbedaan dengan penelitian ini, lebih fokus kepada cara, strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan literasi al-Qur'an dan peran penting guru dalam literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Surawan dan Sindy Fatimah (2021) dalam Jurnal *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* yang berjudul "Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an" penelitian ini mengkaji tentang peran guru pendidikan agama islam (PAI) mengatasi kesulitan siswa dalam literasi (membaca dan menulis) ayat al-Qur'an yang sebelumnya belum banyak diteliti terutama di jenjang SMP Negeri.⁵¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ansori (2022) dalam jurnal *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, yang berjudul "Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini

⁵⁰ Ayub Bahrudin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di SMA Negeri 3 Ponorogo," *SKRIPSI:IAIN Ponorogo*, 2022.

⁵¹ Surawan and Cindy Fatimah, "Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (November 2021): 106–115.

Di Era 5.0 Bagi Guru Tk Pgri II Jember”.⁵² Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang pendampingan dalam meningkatkan kualitas SDM guru-guru TK PGRI II Jember dalam meningkatkan BTA pada anak usia dini. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu terkait pembelajaran BTA. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut focus pada cara meningkatkan kualitas guru TK PGRI sedangkan peneliti lebih focus kepada peran guru untuk mengoptimalisasikan literasi al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Edi Nurhidin (2022) dalam jurnal *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas.”⁵³ Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang factor pendorong adanya program literasi Qur’an dan praktik literasi Qur’an tersebut. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu tentang literasi al- Qur’an. Perbedaannya yaitu peneliti lebih focus kepada metode, strategi, yang digunakan guru untuk mengoptimalisasikan literasi Al-Qur’an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Kelima, Skripsi karya Putri Anggraeni dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2023 yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Santri Di Rumah Qur’an Ar-Rahman Kecamatan Tegineneng Pesawaran , Penelitian ini, membahas tentang peran guru di Rumah Qur’an Ar-Rahman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, guru berperan sebagai pembimbing, motivator, serta evaluator , sehingga dengan adanya peran guru tersebut santri mampu membaca dan menulis al-Qur’an.⁵⁴

⁵² Muhamad Ansori, “Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia Dini Di Era 5.0 Bagi Guru TK PGRI II Jember,” *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (October 1, 2022).

⁵³ Nurhidin, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas.”

⁵⁴ Putri Anggraeni, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Santri Di Rumah Qur’an Ar-Rahman Kecamatan Tegineneng Pesawaran,” *Skripsi* , 2023.

Perbedaan dengan penelitian ini, lebih terfokus kepada Peran guru Pendidikan Agama Islam terkait optimalisasi literasi al-Qur'an siswa di tingkat SMP dan pada penggunaan strategi dan metode pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Menurut Margono, Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵ Penelitian metode kualitatif ini memiliki kelebihan, salah satunya dapat menghasilkan laporan yang sistematis, jelas, lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah Peran penting guru dalam optimalisasi Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan pada April – 30 Mei 2024 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto. Peneliti memilih tempat ini karena memiliki kebijakan program pembelajaran BTA dimana cara pembelajaran, strategi, metode pembelajaran yang digunakan berbeda dengan sekolah lain, sehingga peneliti tertarik untuk lebih memahami secara mendalam tantangan dan potensi terkait peran guru dalam literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap yaitu :

- a. Tahap 1 : dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2023 dilaksanakan untuk mencari permasalahan-permasalahan dan data-data awal sebelum menentukan fokus penelitian
- b. Tahap 2 : dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sebagai penelitian pendahuluan digunakan sebagai langkah lanjutan mendalami fokus yang didapat.

⁵⁵ Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineks Cipta, 2003), hlm. 36

- c. Tahap 3 : dilaksanakan pada 20 April – 30 Mei 2024 sebagai tahap terakhir riset untuk memperoleh data lanjutan dari fokus penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Tatang M. Amirin mendefinisikan subjek penelitian adalah suatu asal tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih jelasnya dimaknai dengan seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangan.⁵⁶ Subjek dari penelitian ini ada 3 yaitu guru BTA, Siswa dan kepala sekolah yang menjadi subjek utama peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran penting guru dalam optimalisasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga berperan sebagai instrumen penelitian. Dengan berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti diharapkan dapat benar-benar mampu dalam berinteraksi dengan subjek penelitian. Keberhasilan dalam penelitian sangat tergantung pada keakuratan data dan kelengkapan data yang akan diperoleh di lapangan. Jika pencatatan data lapangan tidak benar dan cermat maka akan merugikan dan menyulitkan analisis untuk penarikan kesimpulan.⁵⁷

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Marshall dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa *"through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior"*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁸ Oleh karena itu, dalam penelitian ini hal yang menjadi fokus pengamatan adalah yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an di kelas. Adapun hal yang

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁵⁷ Rahmadi,hlm. 61.

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020). Hlm. 226.

diamati adalah aktivitas guru dan siswa di dalam kelas/ lingkungan sekolah.

Observasi dilakukan secara langsung di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dimana peneliti melakukan penelitian dan mencatat data yang sudah diperoleh, seperti guru bta, siswa dan kepala sekolah yang akan menjadi narasumber dan tahapan-tahapan dalam pembelajaran BTA, serta peran guru di dalam kelas. Adapun observasi dilakukan di kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu kelas 8A hingga kelas 8F.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.⁵⁹

Dalam teknik ini, peneliti menemui narasumber untuk meminta bantuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang Peran Penting Guru dalam Literasi Al-Qur'an. Dengan wawancara tersebut, maka peneliti akan mudah mendapatkan informasi mengenai Peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara ada 3 orang, yaitu:

- a. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- b. Guru PAI/Pengampu pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- c. Siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Siswa kelas 8 dipilih karena fokus penelitian dilakukan di kelas 8 yaitu mengenai hasil akhir dari pembelajaran BTA dengan menggunakan berbagai metode dan tahapan-tahapan

⁵⁹ Sugiyono.,...hlm. 318-319

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada reponden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Dokumentasi yang telah digunakan penulis berguna untuk mendukung dan yang diperoleh dalam penelitian yang didapat dari SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto antara lain:

- a. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, visi misi, dan sejarah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk mendeskripsikan tentang gambaran umum keadaan lokasi penelitian.
- b. Data kegiatan serta perkembangan struktur manajemen kepala sekolah, jumlah siswa dan tenaga kerja pendidik, serta keadaan sarana dan prasarannya juga data lain yang mendukung.

D. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Model triangulasi dapat digunakan melalui proses dan hasil metode, apakah sudah berjalan dengan baik. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan informasi dan dokumen yang akurat dan sudah tervalidasi.⁶⁰ Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶¹

⁶⁰ Assc Prof.Dr. Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo* (Bogor; PT. Filda Fikrindo, The Right Consulting Partner to Thrive in a Complex World, 2020), Hlm. 12

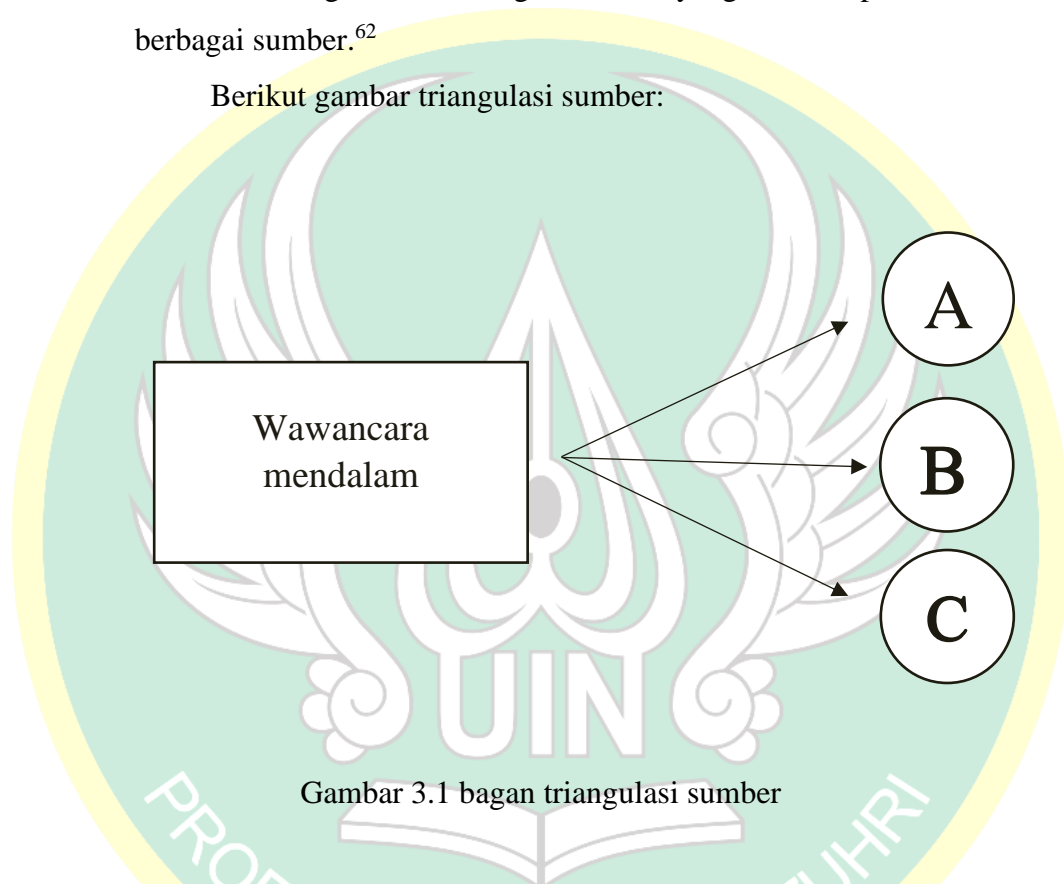
⁶¹ Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-2 (Bandung; Alfabeta, 2021), Hlm. 368

Adapun Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁶²

Berikut gambar triangulasi sumber:



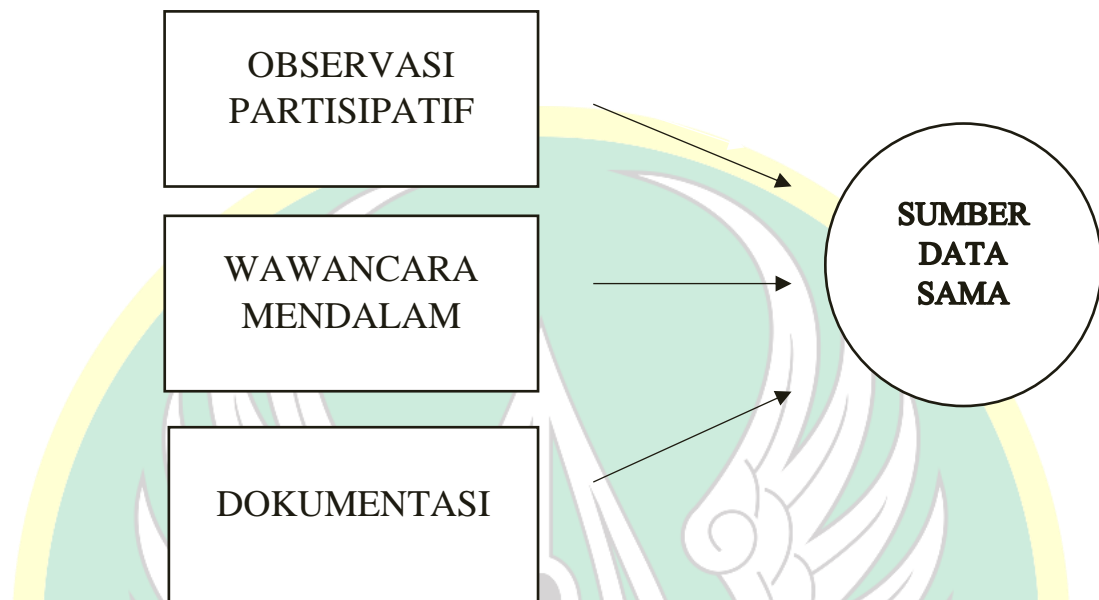
Gambar 3.1 bagan triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.⁶³

⁶² Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

⁶³ Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*.....hlm.94-95



Gambar 3.2 Bagan Triangulasi Teknik Pengumpulan data

2. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶⁴

A. Teknik Analisis Data

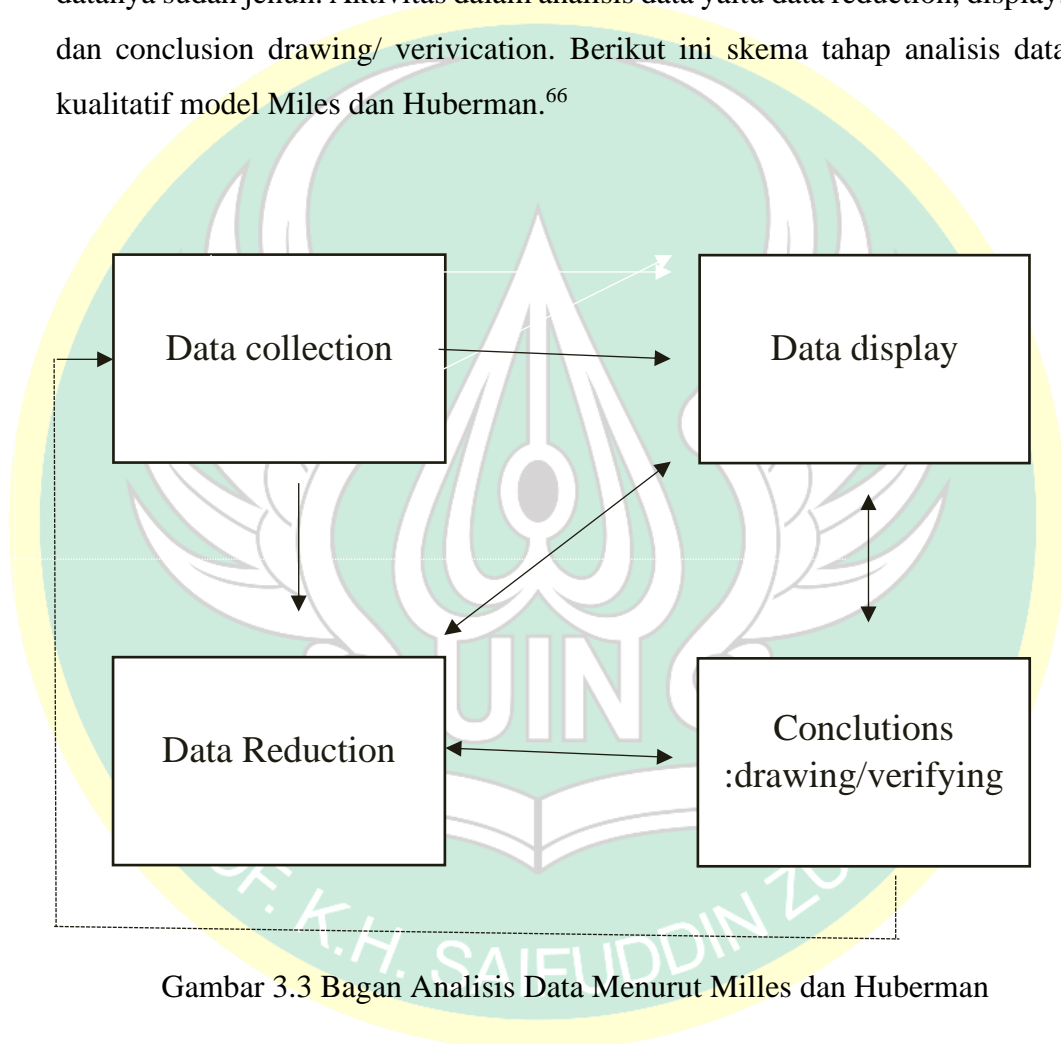
Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan , dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sendiri atau orang lain.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶⁵ Amiril Hadi Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta; Predana Media,2014),

Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Adapun analisis data Model Miles dan Huberman melalui Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, display, dan conclusion drawing/ verification. Berikut ini skema tahap analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.⁶⁶



Gambar 3.3 Bagan Analisis Data Menurut Milles dan Huberman

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm. 246-247

observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari ataupun mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan metode pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul seperti halnya terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁶⁷

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu tindakan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya, sehingga dapat melakukan analisis Kembali.

⁶⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan itu juga dibuktikan selama berlangsungnya penelitian, yakni dengan cara: memikirkan ulang selama menulis, Review catatan lapangan, peninjauan kembali dan bertukar ide antar teman seperjuangan guna menyusun kesepakatan intersubjektif, upaya ekstensif untuk menempatkan salinan temuan dalam kumpulan data lain.⁶⁸



⁶⁸ Rijali. "Analisis Data Kualitatif",...hlm.94

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data mengenai peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melalui berbagai macam upaya. Upaya – Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan skill mengajar guru untuk mengoptimalisasikan literasi al-Qur'an siswa melalui peran-perannya, sebagai berikut:

Peran guru dalam literasi al-Qur'an yang ada di sekolah ini terdiri dari peran sebagai pendidik, sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai pembimbing, sebagai evaluator dan sebagai suri tauladan (*role model*). Guru tidak hanya sebagai penyampaian materi saja, akan tetapi guru memiliki tanggungjawab pada setiap perkembangan siswa, sehingga siswa memiliki *akhlakul karimah*.

Berikut ini beberapa data dari peran guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu sebagai berikut :

1. Peran Guru sebagai educator (Pendidik)

Dalam literasi al-Qur'an peran guru yang ditempuh yaitu sebagai educator (mendidik). Sebagai guru tentu hal yang paling utama adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai pendidik tugas utama mereka adalah mendidik, mmengajar, dan membimbing siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Peran guru sebagai pendidik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 kegiatan pembelajaran di kelas

Dari gambar tersebut, guru mendidik siswa yang ada di dalam kelas, yaitu Kegiatan pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an). Pembelajaran BTA di kelas dilaksanakan sebanyak 3x40 menit setiap minggunya. Disitulah guru mengajarkan, menyampaikan materi al-Qur'an mulai dari pengenalan huruf hijaiyan, hukum bacaan (tajwid), hafalan dan Tahsin (perbaikan bacaan). Peran guru sebagai pendidik juga diperkuat dengan adanya jam tambahan yang diberikan untuk siswa dalam belajar al-Qur'an yaitu jam wali kelas. Pada jam walikelas selama 40 menit, guru menggunakan waktunya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa, baik itu masalah pembelajaran, atau hal lain yang berkaitan dengannya. Hal ini diperkuat dengan informasi yang diungkapkan oleh Drs. Bayu Santosa :

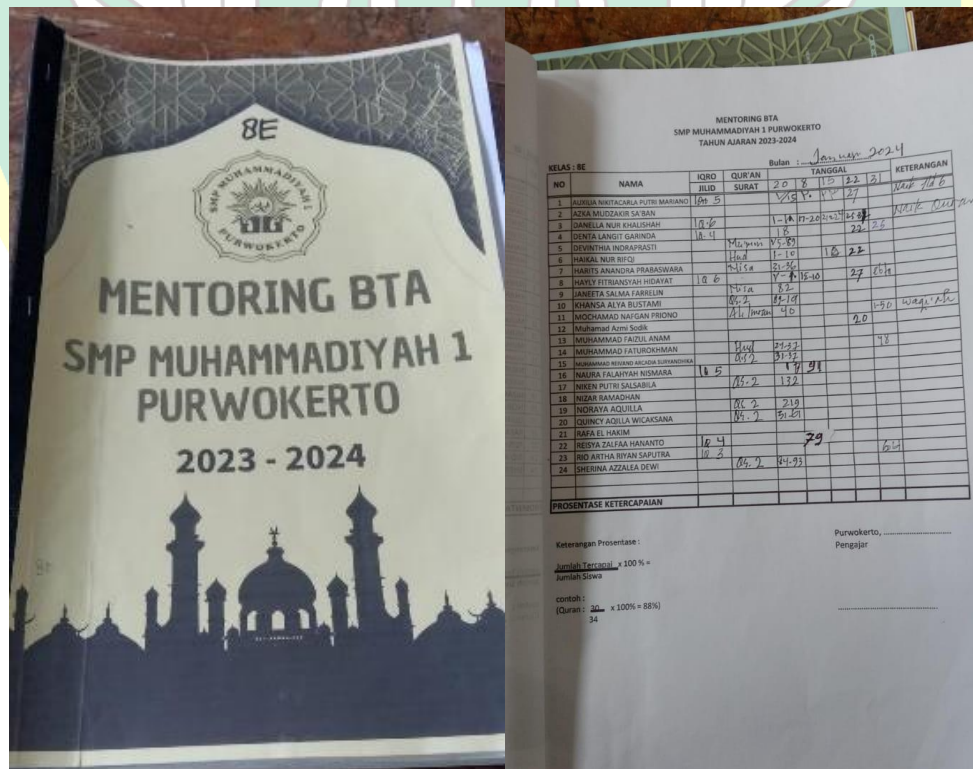
“sekolah kita ini ada jam wali kelas, jam wali kelas itu dimulai jam 07.00- 07.40 lah disitu khusus untuk pembinaan wali kelas, kemudian pembinaan ibadah praktis, termasuk di dalamnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan terus pembahasannya. Itu setiap hari, mulai hari senin sampai hari jum'at.”

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik sangatlah penting. Guru mentranfer ilmu yang dimiliki, membimbing serta membentuk kepribadian dan karakter siswa agar menjadi insan yang berjiwa Qur'ani.

2. Peran Guru sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan dan menyediakan fasilitas yang dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar di sekolah, apabila kekurangan fasilitas maka siswa akan malas untuk belajar. Oleh sebab itu, guru sebagai fasilitator, memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk terus belajar.

Peran guru sebagai fasilitator dalam optimalisasi literasi al-Qur'an yaitu selalu berupaya untuk mengawasi setiap kegiatan belajar al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan memberikan kartu prestasi. Lembar kartu prestasi ini bertujuan untuk guru dapat mengontrol perkembangan bacaan siswa, mengajarkan siswa agar konsisten dan disiplin menjalankan ibadah kepada Allah swt. Kartu prestasi ini merupakan salah satu fasilitasi yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an di sekolah. Dalam penerapannya, guru bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi anaknya dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di rumah.



Gambar 4. 2 kartu prestasi monitoring BTA

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Drs. Bayu Santosa tentang fasilitas yang disediakan untuk siswa yang mempunyai kesulitan dalam mempelajari al-Qur'an :

“siswa yang masuk ke sekolah ini belum semuanya bagus, artinya belum semuanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik, semua yang masuk ke sini kita terima artinya yang sudah bisa membaca, yang belum yang belum bisa itu difasilitasi juga.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi didapat bahwa fasilitas yang diberikan salah satunya yaitu melalui kegiatan pembelajaran BTA yang dilaksanakan selama 3 x 40 menit setiap minggunya. Semua siswa baik itu kelas 7, 8, dan 9 baik yang sudah mahir maupun yang belum, semuanya mendapatkan fasilitas yang sama yaitu al-Qur'an dan Iqra', buku panduan ibadah praktis, dan kartu prestasi (kartu mengaji), terdapat pula masjid untuk beribadah dan perpustakaan untuk meningkatkan literasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah dan guru memberikan fasilitas yang sama kepada peserta didik baik yang sudah mampu membaca al-Qur'an maupun yang belum, tanpa adanya perbedaan. Guru juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan berbagai metode dan strategi untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif.

3. Peran Guru sebagai Motivator

Sebagai motivator yaitu guru memberikan arahan dan dorongan motivasi kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk belajar dengan semangat dan mencapai apa yang mereka inginkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Badlul Rifa'i, S. Ag., :

⁶⁹ Wawancara dengan Drs. Bayu Santosa (Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada hari Jum'at tanggal 17 Mei 2024

“Selalu memberikan arahan/motivasi agar selalu semangat didalam membaca,menghafalkan, memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri.”⁷⁰



Gambar 4.3 kegiatan motivasi oleh guru

Gambar tersebut merupakan kegiatan motivasi yang dilakukan oleh guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto kepada siswa di halaman sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk penyemangat kepada siswa yang akan melaksanakan Ujian akhir semester. Disini guru menyampaikan kepada siswa untuk semangat dalam belajar dan berlatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan pembiasaan hafalan doa harian, dzikir secara bersama-sama kemudian ditutup dengan do'a yang dipimpin langsung oleh Ibu wakil kepala sekolah untuk kesuksesan ujian nantinya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator, pendidik harus memberikan dorongan-dorongan kepada siswa untuk semangat dalam belajar al-Qur'an baik belajar membaca, menulis, menghafalkan dan memahami isi kandungan al-Qur'an. Tidak

⁷⁰ Wawancara dengan Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag. (Guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024

hanya itu, guru juga harus mendorong siswa untuk semangat dalam mencapai apa yang diinginkannya walaupun itu di luar dari pembelajaran akademik.

4. Peran Guru sebagai *Supervisor* (Pembimbing)

Dalam mengoptimalisasikan literasi al-Qur'an siswa, peran guru yang selanjutnya yaitu sebagai Pembimbing. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada salah satu guru BTA di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu Ustadz Badlul Rifa'i, S. Ag., seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.4 kegiatan bimbingan individu membaca al-Qur'an/Iqra'

Pada gambar terlihat bahwa seorang guru yang bernama Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag. Melakukan bimbingan individu kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an atau level Iqra'. Bimbingan tersebut dilakukan secara bergantian kepada semua siswa secara bergiliran dimulai dari siswa yang masih berada di level Iqra' hingga Al-Qur'an. Bimbingan ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuannya yaitu mengkhatamkan al-Qur'an.

Hal ini sejalan dengan ungkapan salah satu siswa yang bernama Khansa (Siswi kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto):

“Guru memanggil satu per satu siswa untuk mengaji, sedangkan yang belum dipanggil itu mengerjakan tugas yang diberikan, dan itu dilakukan setiap pembelajaran.”⁷¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Drs. Bayu Santosa yang menyatakan bahwa :

“pembelajaran al-Qur’an di sekolah ini dilakukan dengan dua cara ya, baik secara klasikal maupun secara individual, jadi otomatis ya disini semua siswa ya tertangani. Klasikal itu misalnya ya dengan murajaah bersama-sama, tadarus bersama-sama, kalau individual ya bimbingan individu jadi Insha Allah ya semua tertangani”⁷²

Selain dari wawancara terdapat pula data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa ada siswa yang belum memahami tentang hukum bacaan Al-syamsiyah dan Al-Qomariyah, guru memberikan bimbingan secara individu cara membedakan antara kedua hukum bacaan tersebut hingga siswa paham dan cara menerapkannya ketika membaca al-Qur’an.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru berperan untuk membimbing siswa yang kesulitan dalam belajar al-Qur’an dengan menggunakan metode bimbingan individu/privat atau dengan metode klasikal. Sehingga masalah-masalah siswa terkait literasi al-Qur’an dapat tertangani dengan baik.

5. Peran Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru memiliki tugas untuk melakukan penilaian dan evaluasi. Hal ini diperlukan supaya guru mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dalam mengatasi kesulitan literasi al-Qur’an, guru berperan mengevaluasi baik dari membaca maupun menulis al-Qur’an, sehingga guru dapat memperbaikinya.

⁷¹ Wawancara Bersama Khansa (siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada hari Kamis, 16 Mei 2024

⁷² Wawancara dengan Drs. Bayu Santosa (Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada hari Jum’at tanggal 17 Mei 2024

Berdasarkan wawancara dengan Drs. Bayu Santosa kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang mengungkapkan bahwa:

“untuk memonitor perkembangan anak-anak kita itu menyiapkan ada kartu prestasi, kartu prestasi itu untuk mengukur bagaimana perkembangan siswa setiap hari, setiap pekan, setiap bulannya begitu, jadi diharapkan dengan itu ada progress yang jelas, dan terukur”.⁷³

Pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban dari ustadz Badlul Rifa’i, S.Ag, Ketika peneliti bertanya tentang evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam literasi al-Qur’an : “Anak dilatih menulis huruf hijaiyah secara benar selanjutnya membuat kata/kalimat”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi yang digunakan berupa tes tertulis, observasi, penilaian lisan, portofolio dan penilaian diri. Dalam hal ini evaluasi yang digunakan yaitu tes tertulis berupa latihan soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat. Setelah memberikan soal guru melakukan penilaian terhadap kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membantu siswa untuk memahami kemampuan dan area yang perlu diperbaiki. Berikut ini umpan balik yang diberikan oleh guru:

Tabel 1 Hasil penilaian tes tertulis

NO	NAMA SISWA	L/P	NIS	Nilai
1	Angga Yudhistira	L	15088	100
2	Arkan Aufa Nadhif	L	15089	78
3	Chiara Ayudha Lovelytha	P	15032	84
4	De Arby Farhans Ilyassova Rasoldien	L	15109	88
5	Jalu Dhiya'us Syams	L	15093	78
6	Jenn Larasati	P	15130	84
7	Khaliza Naila Hardiansyah	P	15094	100

⁷³ Wawancara dengan Drs. Bayu Santosa (Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada hari Jum'at tanggal 17 Mei 2024

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadz Badlul Rifa’i, S.Ag, (guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto) pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024

8	Ksatria Henry Asmara Putra	L	15115	78
9	Lugas Novalino Abror	L	15128	88
10	Muhammad Akhtar Ramadhan	L	15097	96
11	Muhammad Arian Rangga Rajasa	L	15044	100
12	Muhammad Faris Akhtar	L	15098	100
13	Muhammad Muslim Al Kayyisu	L	15045	96
14	Melvyano Davilla Nathanael	L	15095	100
15	Nadis Dzakirah Talita Sakhi	P	15133	92
16	Nadia Khumaira Rahman	P	15100	76
17	Nafila Afima Jamilah	P	15101	100
18	Naura Syalia Dahayu	P	15120	76
19	Neyha Arifah Laraswati	P	15076	76
20	Rachel Zykra Aleva	P	15077	92
21	Radithya Mawlana Anwar	L	14988	100
22	Raqilla Purwadhana	L	15105	92
23	Sukma Putri Andini	P	15085	88
24	Ulfah Nada Syahputri	P	15106	92

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mengevaluasi kemajuan siswa dalam literasi dengan latihan membaca, menulis, mengartikan kata atau kalimat dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia, memahami isi kandungan suatu ayat dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Guru sebagai evaluator tidak hanya terfokus pada hasil akhir saja, tetapi juga pada proses belajar itu sendiri. Dengan menjalankan peran sebagai evaluator dengan efektif, guru dapat membantu memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

6. Guru Sebagai Suri Tauladan/*role model*

Sebagai suritauladan yaitu guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa. Dalam memberikan contoh yang baik bisa dilihat dari kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku dari guru itu sendiri yaitu mampu membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar. Guru memiliki akhlak yang baik seperti sabar, ikhlas, bertanggungjawab, memiliki pengetahuan yang luas. Maka, hal tersebut sangat besar kemungkinan untuk dicontoh oleh siswa karena bangga memiliki guru dengan kemampuan dan sikap yang baik.

Maka dari itu, untuk menjadi seorang guru al-Qur'an tidaklah mudah. Mereka diseleksi sebelum dipercaya untuk mengajar al-Qur'an sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. Bayu Santosa tentang keterampilan dan pengetahuan guru yaitu:

“Kebetulan untuk masuk untuk menjadi guru ataupun karyawan di SMP Muhammadiyah 1 atau di sekolah Muhammadiyah pada umumnya itu kita tidak seleksi sendiri, tapi pengangkatan seleksi itu lewat Majelis Dikdasment Muhammadiyah. Lah di Muhammadiyah seperti itu, sehingga guru-gurunya terseleksi seperti itu. Kemudian untuk teman-teman yang mengajarkan itu ya harus punya kompetensi yang tidak semua guru bisa mengajarkan, tapi mereka yang punya kompetensi.”⁷⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang mengajarkan al-Qur'an merupakan guru pilihan yang memiliki kompetensi di bidangnya sehingga sangat mampu untuk memberikan contoh yang baik bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran penting guru dalam Optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ada 6 yaitu, Guru sebagai pendidik, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai evaluator dan guru sebagai suri tauladan/ *role model*.

⁷⁵ Wawancara dengan Drs. Bayu Santosa.....Jum'at 17 Mei 2024

B. Strategi dan Metode Pengajaran untuk Optimalisasi Literasi al-Qur'an

Untuk meningkatkan literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, guru menggunakan berbagai Teknik yang efektif. Berikut ini adalah beberapa Teknik yang digunakan oleh guru:

1. Pembelajaran Tajwid

Guru Baca/Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengajarkan hukum bacaan tajwid secara rinci seperti makhraj dan sifat huruf, kemudian memberikan contoh dan Latihan. Hal tersebut dapat dilihat dari program khusus yang dilaksanakan dalam pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Program khusus ini memiliki target pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran Baca/Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan metode Iqro.⁷⁶ Metode ini digunakan karena sebagian siswa di sini masih memiliki kemampuan yang rendah tentang al-Qur'an, sehingga metode ini dipilih karena dirasa yang paling mudah.

Metode iqro merupakan salah satu metode pengajaran al-Qur'an yang populer di Indonesia. Dikembangkan oleh Ustadz As'ad Humam dari Yogyakarta, metode ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak maupun orang dewasa untuk belajar membaca al-Qur'an dengan cepat dan efektif. Prinsip dan keunggulan metode iqra :

- a. Bertahap dan sistematis, metode iqra terdiri dari enam jilid yang disusun secara bertahap dari tingkat awal hingga mahir. Setiap jilid memiliki tingkat kesulitan yang meningkat secara bertahap.
- b. Mengenal huruf dan bunyi, fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan bunyinya sejak awal. Siswa diajak untuk mengenal huruf dan cara pengucapannya sebelum melanjutkan ke kata dan kalimat.

⁷⁶ Dokumentasi program pembiasaan keagamaan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

- c. Pendekatan fonetis, menekankan pada bunyi (fonetik) sehingga siswa dapat membaca dengan lancar dan benar.
- d. Pengulangan dan Latihan, pengulangan dan Latihan yang konsisten untuk memastikan siswa benar-benar memahami materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.
- e. Interaktif dan menarik, menggunakan pendekatan yang menarik dan interaktif, sering melibatkan permainan dan aktivitas yang menyenangkan.

Langkah-langkah penerapan metode iqro' :

- 1) Pengenalan Huruf Hijaiyah
- 2) Pengajaran huruf bersambung
- 3) Latihan membaca kata dan kalimat
- 4) Pengenalan tajwid dasar
- 5) Latihan intensif
- 6) Evaluasi berkala⁷⁷

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penerapan yang dilakukan oleh Guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah sesuai, hal ini diketahui ketika peneliti melakukan observasi. Siswa yang belum pernah sama sekali belajar al-Qur'an sebelumnya, mereka memulainya dari iqro' level terendah yaitu iqro' 1 hingga level 6. Mereka yang mengalami peningkatan dalam pembelajaran maka akan naik ke level yang lebih tinggi.

2. Hafalan (Tahfidz)

Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sendiri memiliki kelas khusus tahfidz yang sudah berjalan selama 2 tahun. Program tahfidz ini sudah ada 2 rombel kelas, masing-masing 1 rombel di jenjang kelas 7 dan 8. Dalam pembelajaran Baca/Tulis Al-Qur'an dengan teknik hafalan ini, menggunakan metode Drill.

⁷⁷ Maulida, "Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ats-Tsiqoh Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 4464–68.

Metode drill adalah teknik pembelajaran yang digunakan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan melalui latihan berulang-ulang. Metode drill dalam pembelajaran al-Qur'an merupakan pendekatan yang fokus pada pengulangan dan latihan yang konsisten untuk menghafal, memahami, dan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar. Berikut adalah beberapa cara metode drill diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an:

- a. Pengulangan ayat, peserta didik mengulang-ulang bacaan ayat tertentu hingga hafal dan bisa melafalkannya dengan lancar.
- b. Talqin, guru membaca ayat al-Qur'an terlebih dahulu dengan tartil dan tajwid yang benar, kemudian siswa menirukan.
- c. Muraja'ah, setelah ayat-ayat tertentu dihafal, siswa diharuskan untuk mengulang-ulang hafalan mereka (muraja'ah) secara teratur supaya hafalan tetap kuat dan tidak mudah lupa.
- d. Setoran hafalan, siswa menyetorkan hafalan mereka kepada guru secara berkala untuk dinilai dan diperbaiki jika ada kesalahan.
- e. Penerapan tajwid, melalui Latihan yang konsisten, siswa diajarkan untuk melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Guru akan memberikan koreksi langsung jika ada kesalahan dalam pelafalan.
- f. Simak bacaan, siswa mendengarkan rekaman bacaan al-Qur'an yang benar dan kemudian menirukannya.
- g. Bimbingan dan koreksi langsung, guru memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung selama proses drill, memastikan setiap murid melafalkan dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang ditentukan.⁷⁸

⁷⁸ Nur Fadiyah Anisah and Muru'atul Afifah, "Implementasi Metode Drill Pada Pembelajaran Al- Qur'an Hadist," *FAKTA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2024): 28–36, <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>.

Keuntungan metode drill dalam pembelajaran al-Qur'an;

- a. Hafalan yang kuat : pengulangan yang konsisten membantu siswa untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan kuat dan lama.
- b. Tajwid yang tepat : Latihan yang berulang membantu siswa untuk melafalkan ayat sesuai dengan tajwid yang benar.
- c. Pembiasaan diri : metode drill membantu siswa untuk terbiasa dan nyaman dalam membaca al-Qur'an secara rutin.
- d. Kedisiplinan: Latihan yang konsisten dan teratur menanamkan kedisiplinan dalam diri siswa.

Berdasarkan cara penerapan metode drill tersebut, pada kenyataannya di lapangan adalah tidak semua cara tersebut diterapkan. Implementasi yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam pembelajaran Baca/Tulis Al-Qur'an Teknik tahfidz di kelas yaitu menggunakan cara penerapan tajwid, bimbingan dan koreksi langsung, muraja'ah dan setoran hafalan.

Adapun Teknik yang sering digunakan di kelas reguler dalam pembelajaran BTA yaitu dengan cara muraja'ah secara bersama-sama di awal dan di akhir pembelajaran. Muraja'ah ini dilakukan juga ketika jam pembelajaran walikelas untuk menguatkan hafalan siswa.

3. Keterampilan menulis al-Qur'an

Keterampilan menulis ini dilakukan secara individu/ menggunakan tutor sebaya. Kegiatan menulis ini dilaksanakan ketika siswa menunggu giliran mengaji dan atau sesudah mengaji. Adapun kata atau kalimat yang ditulis itu berbeda setiap pertemuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pada pembelajaran al-Qur'an/ BTA latihan menulis pada minggu pertama yaitu siswa menulis kata/ kalimat sesuai dengan apa yang mereka baca, kemudian pada pertemuan selanjutnya menulis QS. Al-Kafirun beserta terjemahan dan hukum tajwidnya. Untuk pertemuan selanjutnya siswa diminta untuk menulis salah satu do'a harian yang sudah dihafalkan.

Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh guru BTA ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag. terkait motivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan mereka secara berkelanjutan yaitu :

“siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an/ level Iqro' selalu Latihan menulis, sedangkan siswa yang sudah lancar membaca al-Qur'an dijadikan tutor sebaya.”⁷⁹

Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis al-Qur'an siswa dilatih dan dibiasakan setiap pertemuan, sehingga kemampuan tersebut berkembang seiring bertambahnya waktu dan dilakukan secara intens, karena siswa bisa belajar menulis secara individu maupun dengan bantuan teman.

4. Penggunaan teknologi dan media digital

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentunya perlu adanya media yang mendukung. Peran teknologi ini sangat berpengaruh di era digital saat ini, maka dari itu guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menerapkan teknologi demi menunjang pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BTA tentang peran teknologi dalam pembelajaran dan optimalisasi literasi al-Qur'an di sekolah, beliau menjelaskan bahwa : “teknologi akan manfaat terhadap siswa apabila mendalami Al-Qur'an”

Penggunaan teknologi secara bijak akan sangat bermanfaat bagi penggunanya. Penggunaan teknologi juga perlu adanya bimbingan dari guru untuk menempuh hasil yang maksimal. Hal ini juga diungkapkan oleh Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag.: “Siswa diarahkan untuk mendownload muslim pro Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an dengan suara serta untuk latihan membuka tafsir”

Pernyataan tersebut diperkuat ketika peneliti sedang melaksanakan observasi hari pertama yaitu ketika guru meminta siswa untuk menulis QS.

⁷⁹ Wawancara dengan guru BTA Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag pada hari Kamis 16 Mei 2024

Al-Bayyinah serta arti dan hukum tajwid, guru memperbolehkan siswa untuk memakai HP masing-masing untuk mencari jawabannya. Beberapa siswa langsung menggunakan hp dan membuka aplikasi al-Qur'an mencari surah yang sudah diperintah sebelumnya. Pembelajaran pun menjadi lebih aktif karena banyak siswa yang bertanya kepada guru.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi dan media digital sangat berguna dalam pembelajaran al-Qur'an. Melalui aplikasi muslim pro ini siswa diharapkan bisa belajar al-Qur'an dan terjemahannya, tajwid, dan audio untuk belajar membaca/ menghafal dengan baik. Dengan adanya teknologi ini belajar al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan.

5. Mentoring dan Pendampingan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa siswa yang sudah lancar membaca dan memahami al-Qur'an dijadikan mentor atau tutor sebaya bagi teman-teman yang masih belajar. Kegiatan mentoring ini sangat membantu guru ketika pembelajaran yang sudah hampir selesai namun masih banyak yang belum tertangani. Guru akan menunjuk siswa yang sudah dianggap mahir untuk membantu menyimak dan mengoreksi bacaan temannya.

Hal tersebut diketahui oleh peneliti ketika melaksanakan observasi, dimana pada awal pembelajaran guru memanggil siswa untuk mengaji, beliau juga menyampaikan “yang masih iqro' maju kedepan mengaji dengan pak guru, untuk yang al-Qur'an nanti akhiran atau mengaji disimak oleh temannya, setelah itu tinggal mengisi kartu dan minta tanda tangan”.

Dalam proses pembelajaran tersebut guru juga senantiasa memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar al-Qur'an dan motivasi kepada siswa- siswinya untuk terus meningkatkan literasi al-Qur'an.

Berdasarkan penggunaan beberapa Teknik tersebut, optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik dan komprehensif.

C. Hambatan dan Tantangan

Dalam menjalankan perannya, guru tentu menghadapi hambatan dan tantangan. Terlebih seorang guru harus menghadapi banyak siswa dengan berbagai karakter, kepribadian dan latar belakang yang berbeda. Dalam mencapai tujuan pembelajaran tentunya guru menghadapi berbagai tantangan. Seperti yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, tantangannya yaitu masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, sehingga sangat membutuhkan bimbingan khusus dari guru untuk mencapai keberhasilan peningkatan literasi al-Qur'an.

Tantangan utama yang dihadapi guru, peneliti dapatkan ketika sedang wawancara dengan guru BTA secara langsung yaitu Ustadz Badlul Rifa'i, S.Ag., yang menyampaikan bahwa :

“tantangan utama itu, apabila menghadapi anak yang latar lakangnya belum pernah belajar agama atau mengaji di masjid/ mushola, maka hal yang dilakukan adalah melakukan bimbingan privat dengan memberikan waktu khusus siswa tersebut di luar jam pelajaran di ruang guru/perpustakaan/ masjid ketika siswa tersebut sedang ada jam kosong/ setelah sholat dzuhur”

Tantangan tersebut juga terlihat ketika peneliti melakukan observasi di kelas. Ada beberapa siswa yang ketika diperintah untuk mengaji tetapi siswa tersebut tidak mau dan memilih untuk meninggalkan kelas dengan berbagai alasan, bahkan siswa tersebut kembali ke kelas ketika jam pembelajaran sudah hampir habis. Maka dari itu, guru memberikan sanksi kepada siswa tersebut dengan membaca al-Qur'an lebih banyak lagi dari biasanya.

Hal tersebut diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tentang fasilitas untuk anak yang kesulitan mempelajari al-Qur'an :

“siswa yang masuk ke SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto belum semuanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Namun, semuanya mendapatkan fasilitas yaitu melalui kegiatan BTA yang sudah masuk dalam jam pembelajaran,...”

Untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut Guru dan pihak sekolah memberikan fasilitas yang sama yaitu dengan adanya kegiatan BTA serta terdapat bimbingan individual khusus untuk siswa yang masih kesulitan dalam belajar al-Qur'an yaitu belajar al-Qur'an di luar jam pelajaran. Selain itu, Untuk mengatasi hal tersebut guru bekerjasama dengan orang tua siswa yaitu dengan melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah, dan meminta bantuan orangtua untuk memantau pula kegiatan siswa ketika di rumah dan memastikan siswa tersebut untuk mengaji agar optimalisasi literasi al-Qur'an ini dapat tercapai.

D. Dampak Peran guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an

Peran guru dalam meningkatkan literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa dan lingkungan sekolah secara menyeluruh. Berikut ini beberapa dampak utama yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

1. Peningkatan keterampilan membaca dan memahami al-Qur'an

Melalui guru yang kompeten, sabar dalam mengajarkan al-Qur'an melalui metode iqro', siswa mampu mengucapkan huruf-huruf dengan benar dan mampu melafalkan ayat-ayat al-Qur'an secara fasih. Siswa yang awalnya belajar dari nol sekarang sudah memasuki tahap yang lebih tinggi lagi bahkan banyak yang sudah di level al-Qur'an.

Dengan latihan dan bimbingan guru siswa lebih memahami arti makna ayat-ayat al-Qur'an, mereka sudah mampu menafsirkan dan mengaplikasikan ajaran yang ada di al-Qur'an sedikit-demi sedikit dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penguatan nilai-nilai islam

Guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang ada di dalam al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut guru membantu siswa untuk menginternalisasikan ajaran islam dan mengaplikasikan dalam interaksi sehari-hari. Literasi al-Qur'an yang ditanamkan oleh guru juga sangat

berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia dan berperilaku baik.

3. Motivasi dan Minat Belajar

Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang menarik tentunya menjadi daya tarik tersendiri oleh siswa, sehingga siswa memiliki minat dan motivasi yang besar dalam belajar al-Qur'an. Hal ini sering ditemukan ketika guru sedang tidak ada jadwal mengajar, terdapat siswa yang mendatangi guru untuk mengaji bahkan meminta guru untuk mengajar di kelasnya. Hal tersebut juga dikarenakan adanya pendekatan interaktif oleh guru membuat proses pelajaran yang menarik, sehingga siswa juga lebih aktif terlibat dalam pembelajaran al-Qur'an.

4. Peningkatan prestasi akademik

Pengajaran yang efektif oleh guru membuat kemampuan akademik siswa meningkat. Tidak sedikit siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang berhasil membawa pulang medali dari kompetisi yang diikuti. Contohnya medali perak yang diperoleh oleh siswi Safa Alzena Tintoyo dalam bidang Kaligrafi dalam rangka Olympic Ahmad Dahlan-7 Tingkat Nasional tahun 2024.

5. Perkembangan kontribusi sosial

Melalui bimbingan yang baik dari guru, siswa cenderung akan menjadi individu yang aktif di dalam masyarakat, melalui kegiatan –kegiatan yang diikutinya seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), PMR dan kegiatan lainnya. Hal ini diketahui melalui sosial media sekolah yang selalu membagikan kegiatan yang dilakukan siswa-siswi seperti Ketika bulan Ramadhan ada kegiatan Bagi takjil dan pembagian zakat fitrah kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dengan demikian, peran guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada perkembangan moral, spiritual, dan sosial siswa, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan individu yang berakhlak mulia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto meliputi 6 hal yaitu guru sebagai educator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai evaluator, dan guru sebagai suri tauladan/ role model yang baik bagi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
2. Strategi dan Metode guru dalam literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ada beberapa teknik yaitu pembelajaran tajwid, hafalan, keterampilan menulis al-Qur'an, penggunaan teknologi dan media digital, serta mentoring dan pendampingan
3. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang paling utama ketika menghadapi anak yang belum pernah mengenal agama sebelumnya, dan kendala yang lain yaitu anak yang tidak mau mengaji
4. Dampak peran guru dalam optimalisasi literasi al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ada 5 yaitu Peningkatan keterampilan membaca dan memahami al-Qur'an, Penguatan nilai-nilai islam, peningkatan motivasi dan minat belajar, peningkatan prestasi akademik siswa, dan perkembangan kontribusi sosial siswa dalam masyarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai peran penting guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tentu mengalami kendala. Berikut kendala-kendala yang dialami peneliti :

1. Keterbatasan waktu guru, guru seringkali memiliki jadwal yang padat sehingga sulit menyediakan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian.
2. Terbatasnya investasi waktu, biaya, dan tenaga membuat penelitian ini masih kurang optimal dan belum sesuai dengan hasil yang diharapkan.
3. Terbatasnya literatur dan sumber bacaan mengenai penelitian terdahulu yang masih sangat kurang bagi peneliti. Oleh sebab itu, penelitian ini mempunyai banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam dalam mempersiapkan dan mengedit penelitian ini terbatas dan perlu adanya uji ulang dimasa mendatang.
5. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga harapannya pada penelitian selanjutnya akan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini untuk terus meningkatkan literasi al-Qur'an siswa agar lebih baik di masa yang akan datang dengan saran-saran berikut ini :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, untuk mengoptimalisasikan literasi al-Qur'an siswa, pihak sekolah dapat menambahkan ekstrakurikuler berupa seni baca al-Qur'an. Ekstrakurikuler ini meliputi tilawah, tahfidz, kaligrafi, cerdas cermat untuk meningkatkan antusiasme siswa tentang al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya bisa mempersiapkan pembelajaran yang menarik yaitu dengan membuat rencana pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti menggunakan media audio-visual, memaksimalkan penggunaan aplikasi al-Qur'an atau cerita kisah nabi dan rosul. Selain itu, guru juga bisa mengintegrasikan pembelajaran dengan aktivitas yang menyenangkan seperti permainan edukatif atau lomba kecil ketika pembelajaran agar siswa tidak bosan.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang Peran Penting Guru dalam Optimalisasi literasi al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, sehingga nantinya penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang serupa dengan skripsi ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti lainnya hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang peran guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an. Dengan demikian akan menghasilkan inovasi baru di dunia Pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2020. "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat." *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, no. 1. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.
- Akbar, Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Akib, Muh. 2021. "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 19.
- Anam S, Mohammad, and Wasid D Dwiyo. 2019. "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang*. https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_DAN_IMPLIKAS.pdf.
- Anggraeni, Putri. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Di Rumah Qur'an Ar-Rahman Kecamatan Tegineneng Pesawaran." *Skripsi*.
- Anisah, Nur Fadiyah, and Muru'atul Afifah. 2024. "Implementasi Metode Drill Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist." *FAKTA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>.
- Ansori, Muhamad. 2022. "Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era 5.0 Bagi Guru TK PGRI II Jember." *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.
- Bahrudin, Ayub. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di SMA Negeri 3 Ponorogo." *SKRIPSI: IAIN Ponorogo*.
- Darmaningtyas. 2005. *Pendidikan Rusak-Rusakan*. Edited by Muhammadi Al-Fayyad. Cetakan I: Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang Salakan Baru No. 3 Sewon Bantul.
- Faiz Amiruddin, Muhamad. 2018. "Konsep Pendidikan Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1(1). <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.24>.
- Hidayatullah Syarifuddin, Ummul, and Hasyim Haddade. 2021. "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik

Pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang The Implementation Of Al-Quran Literacy In Fostering The Religious Characters Of SMA/SMK Students In Sidenreng Rappang Regency.” *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 06.

Indra, Irfan. 2017 “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh.” *Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh* 21, no. 1.

Mahfud, Muhammad, and Muhammad Arifuddin. 2022. “Mendidik Anak Menurut Ajaran Rasulullah (Kajian Hadis Tematik).” *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i2.537>.

Maulida. 2023. “Penerapan Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al- Qur’an Ats-Tsiqoh Palangka Raya.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1.

Muhammad, Aman, Sekolah Ma’mun Dosen, 2018. Ilmu Tinggi, Al Tarbiyah, Wutsqo Urwatul, and Indonesia Jombang. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4.

Nalysta, Jessy Okta, and Ahmad Kosasih. 2021. “Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama.” *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/index>.

Nashihin, Nashihin, and Musbikhin Musbikhin. 2021. “Peranan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 2. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i2.533>.

Nugraha, Sandi Wahid Rahmat, and Irwan Abdurrohman. 2020. “Makna Qiraah Dan Tilawah Dalam Al-Qur’an Perspektif Teori Anti Sinonimitas Muhammad Syahrur.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an Dan Tafsir* 8461, no. 1.

Nurhidin, Edi. 2022. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1.

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33.

Sari, Maya Kartika, Suyanti, and Vivi Rulviana. 2022. “Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Gerakan Literasi Di SD Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta.” *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no.

3. <https://doi.org/10.1017/cts.2017.63>.

Setiawati, Siti Ma'rifah. 2018. Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1.

Subakri, Subakri. 2020. Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 2. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.165>.

Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Surawan, and Cindy Fatimah. 2020. Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.

Wijaya, Helaluddin Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). <https://books.google.co.id/books?id=3cdEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q&f=false> diakses pada 21 maret 2024 pukul 11.30 WIB.

M. Quraish Shihab. 1992. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. <https://books.google.co.id/books?id=sen0knFmgd0C&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false> diakses pada 21 maret 2024, pukul 11.02 wib..

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineks Cipta.

Hanafi, Y., Fil, M., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Saefi, M., & Diyana, T. N. (2019). Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid. *Delta Pijar Katulistiwa*.

Sri Triarti. 2004. *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: GunungMulia. <https://books.google.co.id/books?id=GUAGhG74nH4C&lpg=PP1&hl=id&pg=PA10#v=onepage&q&f=false>., diakses pada 20 maret 2024, pukul 10.13 WIB.

Zamzam Firdaus, "Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Negeri 17 Tangerang Selatan)",

Aman Muhammad dkk. 2018. Kajian Al-Qur'an, Belajar Membaca dan Menulis.

Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 4..

Amiril Hadi Haryono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta; Predana Media.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Mayyizi, "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan"

Yudi Iskandar, Rosidi dan Misbahul Munir, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Di SMA

Imam Wahyudi. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakarya), Negeri 1 Merawang Kabupaten Bangka",

Ngalim Purwanto. 2006. *Menjadi Guru Profesional Cet. Ke-5*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Fathurrohman. 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. Teras.

Zakiyat Darajat. 2011. *Ilmu Jiwa Agama Edisi Revisi II*. Jakarta: Bulan Bintang.

M. Saekan Muchith. 2016. Guru PAI yang Profesional. *Jurnal Quality, Vol. 4, No.1*.

Lihat Kamus Besar Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga Cet 1*; Jakarta: Balai Postaka.

Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Henry Guntur Taringan. 2008. *Writing as a Language Skill Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.

Djalaludin. 2004. *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: KalamMulia..<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/24751/metode-tunjuk-silang-belajar-membaca-al-quran-cet-4.html>

Ibrahim Amini. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al-Huda.
<https://www.juragandesa.net/2019/10/konsep-pendidikan-anak-menurut->

ibrahim-amini.html diakses pada 6 Februari 2024, pukul 09.40

Acep Abdurrahim. 2004 *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN OBSERVASI

Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data salah satunya yaitu Teknik observasi. Untuk mempermudah melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun secara sistematis. Pedoman observasi mengenai **“Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an Di Smp Muhammadiyah 1 Purwokerto”**, sebagai berikut :

1. Letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Mengamati proses belajar mengajar di kelas VIII dari awal hingga akhir
3. Mengamati proses persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran
4. Mengamati proses peran guru dalam optimalisasi literasi al-Qur'an peserta didik
5. Mengamati peserta didik dalam literasi al-Qur'an di luar kegiatan belajar mengajar.

HASIL OBSERVASI

Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Nama guru yang diamati : Badlul Rifa'I, S.Ag

Satuan Pendidikan/kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : BTA

Hasil observasi, peneliti sajikan dalam bentuk pengamatan selama penelitian berlangsung.

Observasi 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 April 2024

Waktu : 12.50 – 14.50

Subjek : Peran Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Penjelasan :

Pada hari Rabu, 24 April 2024 merupakan hari pertama penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Pada hari Rabu tersebut guru masuk di kelas VIII C pada jam pelajaran ke 8,9,10 atau pada pukul 12.50-14.50. Guru membuka pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, kemudian memberikan arahan kepada peserta didik untuk tenang dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian guru memberikan instruksi untuk semua siswa menulis beberapa soal dan mengerjakannya sambil menunggu giliran Namanya dipanggil untuk mengaji satu-persatu. Adapun soal yang diberikan yaitu siswa diminta untuk menuliskan Q.S. Al-Bayyinah ayat 1-8 beserta artinya, menuliskan contoh hukum bacaan Al- Syamsiyah, al-Qamariyah, Ikhfa', serta Iqlab.

Observasi 2

Hari/ Tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Waktu : 07.40 – 14.50

Subjek : Peran Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Penjelasan :

Pada observasi hari ke-2 ini guru masuk ke kelas VIII F pada jam pelajaran ke 4,5 yaitu pukul 09.00-10.35 WIB. Pada saat awal pembelajaran guru memberikan informasi kepada siswa tentang adanya kegiatan ASAJ kelas IX sehingga kelas VII, VIII akan belajar di rumah. Setelah memberikan informasi tersebut guru melanjutkan menyampaikan materi hari ini yaitu siswa diminta mencatat materi tentang kalimat-kalimat tanda baca Panjang (hukum bacaan Mad Thobi'i) kemudian siswa diminta untuk mencari contoh dari masing-masing materi yang sudah ditulis. Siswa bisa mencari jawaban di dalam al-Qur'an, Juz 'amma, ataupun Iqro' yang disediakan. Sambil mengerjakan, siswa juga tetap diminta untuk mengaji secara bergantian.

Observasi 3

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Waktu : 09.00 - 11.00

Subjek : Peran Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Penjelasan :

Pada observasi ke-3 ini, Pada hari Rabu guru masuk di dua kelas yaitu kelas VIII E dan C yang masing masing selama 3 jam pelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, kemudian memberikan arahan kepada peserta didik untuk tenang dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian guru memberikan instruksi untuk semua siswa menulis beberapa soal dan mengerjakannya sambil menunggu giliran namanya dipanggil untuk mengaji satu-persatu. Adapun soal yang diberikan yaitu siswa diminta untuk menuliskan Q.S. al- Kafirun beserta artinya, kemudian siswa diminta mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam surat tersebut. Tujuan dari Latihan menulis surah ini untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menyalin dan meniru huruf-huruf atau kalimat yang ada di Al-Qur'an. Dalam hal ini siswa dibebaskan mencontoh dari beberapa media seperti al-Qur'an, Juz 'Amma, bahkan melalui HP masing-masing.

Observasi 4

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024

Waktu : 07.00 – 11.00

Subjek : Peran Guru dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an

Penjelasan :

Pada hari Jum'at, 17 Mei 2024 observasi hari ke-4 dimana guru masuk ke kelas VIII F untuk mengajar BTA selama 2 jam pelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal latihan berupa 15 soal Pilihan Ganda dan 5 soal Uraian singkat. Evaluasi ini dilakukan guna untuk mengukur kemampuan siswa serta menguji kesiapan siswa untuk menghadapi Penilaian Akhir Tahun. Setelah mengerjakan soal guru Bersama siswa mengoreksi jawabannya dengan cara bertukar lembar jawab antara siswa satu dengan yang lain untuk melatih kejujuran siswa. Hasil dari Latihan soal tersebut sudah cukup baik hal ini bisa dilihat dari score yang didapat,



PEDOMAN WAWANCARA

Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an di SMP

Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Wawancara dengan kepala sekolah

- a. Apa visi dan misi sekolah ini dalam mendukung pembelajaran Al-Quran bagi siswa?
- b. Bagaimana Anda memastikan bahwa para guru di sekolah ini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengajar Al-Quran dengan efektif?
- c. Bagaimana Anda menilai dan memonitor kemajuan siswa dalam mempelajari Al-Quran di sekolah ini?
- d. Bagaimana sekolah ini mendukung pengembangan keterampilan guru dalam mengajar Al-Quran?
- e. Apa upaya sekolah ini dalam memfasilitasi siswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajari Al-Quran?
- f. Bagaimana sekolah ini berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk meningkatkan pembelajaran Al-Quran?
- g. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang diselenggarakan sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Quran?
- h. Bagaimana sekolah ini memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam pembelajaran Al-Quran?
- i. Bagaimana sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran Al-Quran dengan kurikulum sekolah secara keseluruhan?

2. Wawancara dengan guru PAI/BTA

- a. Bagaimana Anda melihat peran seorang guru dalam optimalisasi literasi Al-Quran di kalangan siswa?
- b. Apa strategi atau metode yang Anda terapkan untuk meningkatkan literasi Al-Quran di kelas Anda?

- c. Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dalam mempelajari Al-Quran?
- d. Bagaimana Anda mengevaluasi kemajuan siswa dalam literasi Al-Quran dan menyesuaikan pengajaran Anda sesuai dengan hasil evaluasi tersebut?
- e. Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Quran dan meningkatkan kemampuan mereka secara berkelanjutan?
- f. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar literasi Al-Quran, dan bagaimana Anda mengatasinya?
- g. Bagaimana Anda berkolaborasi dengan rekan guru atau staf sekolah lainnya dalam upaya untuk meningkatkan literasi Al-Quran di sekolah?
- h. Bagaimana peran teknologi dalam mendukung pembelajaran dan optimalisasi literasi Al-Quran di kelas Anda?
- i. Bagaimana Anda membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang makna dan aplikasi praktis dari teks Al-Quran?

3. Wawancara dengan peserta didik

- a. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?
- b. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
- c. Apa saja bentuk kesulitan yang adik alami dalam membaca Al-Qur'an?
- d. Bagaimana cara yang dilakukan guru apakah kalian memahaminya?
- e. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
- f. Bagaimana peran guru dalam mengajar Al-Qur'an ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Data sejarah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Visi misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
4. Data guru, Karyawan dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
5. Data RPP BTA/Program kerja Kegiatan Keagamaan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
6. Data Monitoring Guru Pembelajaran BTA
7. Dokumentasi wawancara
8. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar



HASIL WAWANCARA

Peran Penting Guru Dalam Optimalisasi Literasi Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

i. Identitas Narasumber

Nama : Drs. Bayu Santosa

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Sekolah

ii. Jadwal wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024

Waktu : 07.00 WIB- 11.00

iii. Hasil Wawancara

Peneliti	:	Apa visi dan misi sekolah ini dalam mendukung pembelajaran Al-Quran bagi siswa?
Narasumber	:	“Ya jadi sesuai visi sekolah, kita kan visi sekolahnya beriman, berprestasi, mandiri dan berjiwa pemimpin. Nah sesuai dengan yang beriman ya kalau, kalau pemahaman di sekolah nyambung ya otomatis warga sekolah bukan hanya siswa tapi semuanya e harus mempunyai e keimanan kepada Alloh Subhanahu Wata'ala, ketakwaan kemudian juga ya e berusaha belajar memahami ajaran islam e yang sebenarnya. Sehingga disini dituntut juga untuk e memahami, menguasai hal itu. Kemudian misinya e juga termasuk diantaranya e membentuk kader Ummat, Kader bangsa, lah ini di dalamnya sebagai kader ummat otomatis ya e harus paham islam yang sebenarnya, kemudian ya tarjet kita itu anak-anak itu bisa menjadi generasi Qur'an.”

Peneliti	:	Bagaimana Anda memastikan bahwa para guru di sekolah ini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengajar Al-Quran dengan efektif?
Narasumber	:	Kebetulan untuk masuk untuk menjadi guru ataupun karyawan di SMP Muhammadiyah 1 ini, atau di sekolah Muhammadiyah pada umumnya itu kita tidak seleksi sendiri,tapi pengangkatan seleksi itu lewat Majelis Dikdasment Muhammadiyah. Majelis Pendidikan dasar menengah dan Pendidikan luar sekolah, Pendidikan non formal Muhammadiyah. Jadi, sekolah-sekolah itu diatur oleh majelis dikdakmen tersebut. kalo di dinas Pendidikan ya dinas pendidikan atau mungkin sekolah di lingkungan debat ya apa kemenag misalnya. Lah ini di Muhammadiyah seperti itu, sehingga guru-gurunya ya terseleksi seperti itu. Kemudian untuk teman-teman yang mengajarkan itu ya harus punya kompetensi yang tidak tidak semua guru bisa mengajarkan tapi mereka yang punya kompetensi .
Peneliti	:	Bagaimana Anda menilai dan memonitor kemajuan siswa dalam mempelajari Al-Quran di sekolah ini?
Narasumber	:	Ya jadi Alhamdulillah teman-teman PAI itu ,untuk memonitor perkembangan anak-anak kita itu menyiapkan ada kartu prestasi, kartu prestasi itu untuk mengukur bagaimana perkembangan siswa setiap apa, setiap hari, setiap pekan, setiap bulannya begitu, jadi diharapkan dengan itu ada progress yang jelas, dan terukur.
Peneliti	:	Bagaimana sekolah ini mendukung pengembangan keterampilan guru dalam mengajar Al-Quran?

Narasumber	:	Yaa diantaranya dengan memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan. Dan juga mengikutsertakan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop yang diselenggarakan mungkin oleh dinas Pendidikan, oleh e majelis disdakmen kemudian.
Peneliti	:	Apa upaya sekolah ini dalam memfasilitasi siswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajari Al-Quran?
Narasumber	:	Ya jadi siswa yang masuk ke sekolah ini apah e belum semuanya bagus ya, artinya belum semuanya mampu e membaca al-Qur'an dengan baik, mungkin ada sekolah sekolah yang berbasis agama itu e seleksi masuknya e termasuk kemampuan baca al-Qur'an, kalau di sini endak, kita semua, semua yang apa yang masuk ke sini y akita terima artinya yang sudah bisa membaca , yang belum juga kita fasilitasi. Eh kemudian bagaimana untuk anak-anak yang belum bisa iya itu kita ada kegiatan apa e kegiatan BTA, jadi itu masuk di jam pelajaran. Jadi anak-anak yang belum bisa itu difasilitasi juga , kemudian disamping itu juga kita kerja sama dengan orang tua, artinya e sekolah juga butuh bantuan dari orang tua ,karena kalo ngaji di sekolah tok yay a enggak maksimal ya , sehingga di rumah pun kita meminta dukungan orang tua untuk apa ya untuk anak-anak di rumah supaya ngaji begitu.
Peneliti	:	Bagaimana sekolah ini berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk meningkatkan pembelajaran Al-Quran?
Narasumber	:	“Ada buku penghubung antara sekolah dan orang tua , kemudian wali kelas juga apah selalu komunikasi dengan orang tua misalnya orang tua diminta membuat list ya yang putranya hari ini ngaji siapa saja , lah itu yang antara lain kita laksanakan”

Peneliti	:	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang diselenggarakan sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Quran?
Narasumber	:	Ya di sekolah kita ini ada jam wali kelas, jam wali kelas itu dimulai jam 07.00- 07.40 lah disitu e apah khusus untuk pembinaan wali kelas, kemudian pembinaan ibadah praktis, termasuk di dalamnya eh kemampuan baca tulis al-Qur'an dan terus pembahasannya. Itu setiap hari, hari senin sampai hari jum'at.
Peneliti	:	Bagaimana sekolah ini memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam pembelajaran Al-Quran?
Narasumber	:	Enggih, jadi e pembelajaran al-Qur'an di sekolah ini dilakukan dengan e dua cara ya, baik secara klasikal maupun secara individual, jadi otomatis ya disini semua siswa ya tertangani. Klasikal itu misalnya ya dengan murajaah bersama-sama, tadarus bersama-sama, kalau individual ya bimbingan individu jadi Insha Allah ya semua tertangani
Peneliti	:	Bagaimana sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran Al-Quran dengan kurikulum sekolah secara keseluruhan?
Narasumber	:	Ya eh otomatis ya kalau kita di sekolah yang berbasis agama ya semua mata pelajaran ya kita harus mengkaitkan dengan al-Qur'an, misalnya guru PPKN ya bukan hanya mengajarkan PKN saja harus dikaitkan dengan materi tadi al-Qur'an

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

i. Identitas Narasumber

Nama : NAURA JINAN ZAHIRAH
 Kelas : 8 D
 Waktu wawancara : Senin, 6 Mei 2024

Peneliti	:	Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?
Narasumber	:	Pernah
Peneliti	:	Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	Kadang huruf nya keliatan ga jelas jadi pas baca bikin bingung, nafasnya juga belum bisa diatur pas baca.
Peneliti	:	Apa saja bentuk kesulitan yang adik alami dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	Biasanya karna gugup baca Al-Qur'an didepan guru yang ngajar, jadi sedikit susah buat focus
Peneliti	:	Bagaimana cara yang dilakukan guru apakah kalian memahaminya?
Narasumber	:	Guru biasanya mengulang kembali bacaan yang kita susah pahami, habis itu kita disuruh mengulang bacaan itu lagi
Peneliti	:	Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	Tidak pernah
Peneliti	:	Bagaimana peran guru dalam mengajar Al-Qur'an ?
Narasumber	:	Guru biasanya kasih arahan buat nunggu giliran maju baca Al-Qur'an sambil mengerjakan tugas yang diberi

Nama : KHANSA NAFISAH DAUN

Kelas : 8 D

Waktu Wawancara : Kamis, 16 Mei 2024

Peneliti	:	Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?
Narasumber	:	"Ya pernah mba"
Peneliti	:	Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	"Kurang paham tentang tajwid mba, trus itu ayat yang bersambung"
Peneliti	:	Apa saja bentuk kesulitan yang adik alami dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	"Tajwid mba , kaya di qolqolah , mad, terus di tanda berhenti"
Peneliti	:	Bagaimana cara yang dilakukan guru apakah kalian memahaminya?
Narasumber	:	"Biasanya guru itu memberikan arahan dan contoh dengan sabar"
Peneliti	:	Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	"Iya pernah"
Peneliti	:	Bagaimana peran guru dalam mengajar Al-Qur'an ?
Narasumber	:	"Guru memanggil satu per satu siswa untuk mengaji, sedangkan yang belum dipanggil itu mengerjakan tugas yang diberikan"

Nama : SYNTIA RAHMADANI

Kelas : 8 D

Waktu wawancara : Kamis, 16 Mei 2024

Peneliti	:	Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?
Narasumber	:	"Iya pernah"
Peneliti	:	Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	"Memahami huruf yang bersambung"
Peneliti	:	Apa saja bentuk kesulitan yang adik alami dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	"Bacaan Panjang pendeknya, belum bisa bedain hukum mad yang satu dengan yang lain"
Peneliti	:	Bagaimana cara yang dilakukan guru apakah kalian memahaminya?
Narasumber	:	"Cukup paham mba"
Peneliti	:	Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
Narasumber	:	"Pernah "
Peneliti	:	"Bagaimana peran guru dalam mengajar Al-Qur'an?"
Narasumber	:	"guru mengarahkan siswa untuk menulis ayat Al-Qur'an kemudian mencari hukum bacaan, dst. Kemudian saat mengaji guru menjelaskan panjang pendek bacaannya, membantu siswa dalam memahami bacaan mad."

HASIL WAWANCARA GURU
Peran Penting Guru Dalam Optmalisasi Literasi Al-Qur'an Di SMP
Muhammadiyah 1 Purwokero

ii. Identitas

Nama : Badlul Rifa'i, S.Ag.

Jabatan : Guru

Waktu Wawancara : Kamis, 16 Mei 2024

Peneliti	:	Bagaimana Anda melihat peran seorang guru dalam optimalisasi literasi Al-Quran di kalangan siswa?
Narasumber	:	“Selalu memberikan arahan/motivasi agar selalu semangat didalam membaca,menghafalkan, memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri”
Peeneliti	:	“Apa strategi atau metode yang Anda terapkan untuk meningkatkan literasi Al-Quran di kelas Anda?”
Narasumber	:	“Pengenalan huruf hijaiyah, makhrajnya, pengenal tanda baca/syakal, huruf sambung dll”
Peneliti	:	Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dalam mempelajari Al-Quran?
Narasumber	:	Pendekatan secara klasikal / bersama2, dan secara privat / individu
Peneliti	:	Bagaimana Anda mengevaluasi kemajuan siswa dalam literasi Al-Quran dan menyesuaikan pengajaran Anda sesuai dengan hasil evaluasi tersebut?

Narasumber	:	Anak dilatih menulis huruf hijaiyah secara benar selanjutnya membuat kata/kalimat
Peneliti	:	Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Quran dan meningkatkan kemampuan mereka secara berkelanjutan?
Narasumber	:	Siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an/level Iqro' selalu latihan menulis, sedang siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dijadikan tutor sebaya
Peneliti	:	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar literasi Al-Quran, dan bagaimana Anda mengatasinya?
Narasumber	:	Apabila menghadapi anak yang latar belakang nya belum pernah belajar agama atau ngaji di masjid/mushola
Peneliti	:	Bagaimana Anda berkolaborasi dengan rekan guru atau staf sekolah lainnya dalam upaya untuk meningkatkan literasi Al-Quran di sekolah?
Narasumber	:	Diadakan tadarus bersama, saling membaca bersama teman2, diadakan pengajian guru dan karyawan sebulan sekali
Peneliti	:	Bagaimana peran teknologi dalam mendukung pembelajaran dan optimalisasi literasi Al-Qur'an di kelas Anda?
Narasumber	:	“Akan manfaat terhadap siswa apabila mendalami Al-Qur'an”
Peneliti	:	“Bagaimana Anda membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang makna dan aplikasi praktis dari teks Al-Quran?”

Narasumber	:	“Siswa diarahkan untuk mendownload muslim pro Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an dengan suara serta untuk latihan membuka tafsir”
------------	---	---

A. HASIL DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

PROFIL SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

1. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berdiri tahun 1951, Awalnya sebuah Panti Asuhan yang didirikan oleh Yasmireja dengan penghuni 23 orang. Pada tanggal 1 Agustus 1951 didirikanlah SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (SK No.38779/d/I/1979), dengan kepala sekolah secara berurutan yaitu Muhammad Soeparno, Khayun, Ir. Badiuzaman, Iskandar, Bapak Suyanto, Drs. M. Djohar, M.Pd, Sahlan A.Md.Ag, Ali Rahchman, S.Pd, Drs. N Fredy Franmoko, M.Pd, dan Siti Ngatiatun, S.Pd., dan Drs. Bayu Santosa, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto ini terus melakukan pembenahan baik sarana, prasarana maupun akademiknya.

2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6, Penisian, Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141. Sebuah lokasi yang sangat strategis karena mudah dijangkau, terletak di tepi jalan perkotaan. Adapun perbatasan sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Selatan : Rumah Penduduk
- 2) Barat : Rumah Penduduk
- 3) Utara : Jalan Kalibener
- 4) Timur : Jalan Perintis Kemerdekaan

3. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto
No. Telp : (0281) 637782
Nama Yayasan : Muhammadiyah Majelis Dikdasmen
Alamat Yayasan : Jl. Dr. Angka No. 1 Purwokerto
No. Telp : (0281) 634486
Kode Pos : 53141
2. Kategori Sekolah : Reguler

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah terwujudnya peserta didik yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, berprestasi, dan berjiwa pemimpin. Adapun sebagai indikator gambaran keberhasilan pencapaian visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah tercermin dalam:

- a) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia
- b) Mewujudkan peserta didik yang berkebinekaan global
- c) Mewujudkan peserta didik yang bergotong royong
- d) Mewujudkan peserta didik yang mandiri
- e) Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis
- f) Mewujudkan peserta didik yang kreatif, dan
- g) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi literasi

2) Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan untuk

menjadi rujukan bagi penyusun program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang.

Berdasarkan aspirasi dan keinginan yang kuat dari seluruh warga SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.
- b) Melaksanakan pembelajaran efektif dengan pendekatan kontekstual.
- c) Mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi, dan seni
- d) Menjadikan sekolah sebagai wahana pengaderan, persyarikatan, umat, da bangsa.
- e) Menggali dan mengembangkan bakat serta minat siswa, sehingga tumbuh dan berkembang jiwa kemandirian secara optimal.
- f) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- g) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia
- h) Mewujudkan peserta didik yang berkebinaan global
- i) Mewujudkan peserta didik yang bergotong royong
- j) Mewujudkan peserta didik yang mandiri
- k) Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis
- l) Mewujudkan peserta didik yang kreatif, dan
- m) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi literasi
- n) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi numerasi

c. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari staff TU Bapak Lukman Fauzi, S.S.T.Ars. bahwa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ada 42 orang. Berikut ini rincian data guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan 2023/2024

Tenaga Pendidik/TU	L	P	J	Keterangan	Tenaga Pendidik/TU	L	P	J	Keterangan
DPK	0	0	0		KT	6	1	7	Jml keseluruhan : 42 orang
GTY	7	3	10		KTT	5	1	6	
GTT	9	10	19						
Jumlah	16	13	29		Jumlah	11	2	13	

d. Data peserta didik

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Staff TU saat ini jumlah peserta didik tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 419 siswa.

Berikut ini data jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun pelajaran 2023/2024:

Tabel 2. Data siswa pada 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendidik	Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX				Jml Siswa Kls VII, VIII, IX			
		Jml Siswa			Jml Rom mb	Jml Siswa			Jml Rom bl	Jml Siswa			Jml Rom mb	Jml Siswa			Jml Rom mb
		L	P	J		L	P	J		L	P	J		L	P	J	
19/20	256	14	8	23	8	10	12	22	7	10	85	18	7	10	85	18	22
20/21	262	11	9	20	7	14	86	22	8	10	11	22	7	35	29	64	22
21/22	156	64	5	12	5	10	92	20	7	14	86	22	7	31	23	54	19
22/23	187	85	7	15	6	66	54	12	5	11	92	20	7	26	21	47	18
23/24	188	66	7	14	6	86	73	15	6	65	55	12	5	21	20	41	17

e. Data Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini data sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

Tabel 3. Data ruang kelas

Ruang Kelas	Jumlah				Jumlah Ruang Yang Digunakan Untuk Ruang Kelas (e)	Jumlah Ruang Yang Digunakan Untuk Ruang Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran 7x9 m ² (b)	Ukuran 7x9 m ² (c)	Ukuran 7x9 m ² (a+b+c)		
VII	8	-	63	378	7	1
VIII	8	-	63	378	6	1
IX	7	-	63	315	5	-
Jumlah	23	-	189	1071	18	2

Tabel 4. data ruangan lain

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m)	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m)
1. R. Perpustakaan	1	4 x 10	4. R. Lab. Komputer	1	9 x 9
2. R. Lab. IPA	1	7 x 9	5. R. Keterampilan	1	4 x 9
3. R. Lab. Bahasa	-	-	6. R. Kesenian	1	

6. Dokumentasi Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Drs. Bayu Santosa	L	Kepala Sekolah
2	Sri Rahayuningsih, S.Pd , M.Pd	P	Waka Sekolah
3	Uswatun Khasanah, S.Ag	P	Guru
4	Utik Tisnowati Purwaningsih, S.Pd	P	Guru
5	Bagus Hartono, S.Pd	L	Guru
6	Badelul Rifai, S. Ag	L	Guru
7	Agus Riyanto, S.Ag	L	Guru
8	Aris Waluyo, S.Kom	L	Guru
9	Nur Khasbi, S.H.I, MM.	L	Guru
10	Gunallan Fadjar S. P., S.Pd	L	Guru
11	Slamet Riyanto, S.Pd.	L	Guru
12	Nur Hidayah, S.Pd	P	Guru
13	Arie Wigati, S.Pd	P	Guru
14	Mufti Wibowo, S.Pd	L	Guru
15	Aji Santoso, S.Pd.I	L	Guru
16	R. Sigit haryo Kusumo, S.Pd	L	Guru
17	Yuthika Najmi Tsaniya, S.Psi	P	Guru
18	Harafi Caesarina NF, M.Pd	P	Guru
19	Rusli, S.Pd	L	Guru
20	Wildan Abadi, S.Pd	L	Guru
21	Wiji Satrianingrum, S.Pd	P	Guru
22	Novi Pahyanti, S.Pd	P	Guru
23	Nadia Listianingrum, M.Pd	P	Guru
24	Tri Wulandari, S.Pd	P	Guru
25	Eriza Herliana Nurchasanah, S.Pd	P	Guru
26	Himmah Ulyana, M.Pd	P	Guru

27	Aprilian Ade Putra, S.Pd	L	Guru
28	Saeful Amri, S.Pd	L	Guru
29	Abdul Rosyid Hamid, S.Pd	L	Guru
30	Misno Purwoko, A.Md.	L	Kepala T.U
31	Mulati Fatonah	P	Staff TU
32	Yudo Baskoro Seno	L	Staff TU
33	Lukman Fauzi, S.S.T.Ars.	L	Staff TU
34	Sentot Seksiono	L	Staff TU
35	Gesit Agung Pristiadi, A.Ma. Pust.	L	Pustakawan
36	Junedi	L	Staff TU
37	Sifa Dwi Ahmad, A.Md.	L	Bendahara
38	Maisyaroh Istiqomah	P	Bendahara
39	ALPI	L	Penjaga Sekolah
40	Poniman	L	Caraka 1
41	Solichin	L	Security
42	Windri Dwiantoro	L	Caraka 2



7. Dokumentasi data peserta didik kelas 8 SMP Muhammadiyah 1
Purwokerto

NO	NAMA SISWA	L/P	NIS
1	Alifia Kirana Putri	P	15057
2	Adji Wicaksono	L	15025
3	Alian Wideyana Azmi	P	15027
4	Aristy Amelia	P	15029
5	Aurelia Putri Paramesti	P	15061
6	Ayu Lestari	P	15031
7	Choerul Nashif Azhar	L	15033
8	Danis Rangga Sahya Putra	L	15063
9	Eva Anggraeni	P	15034
10	Ghazy Satrio Aji	L	15036
11	Haqia Gandis Kinantiara	P	15037
12	Heppi Safri Ani	P	15066
13	Karninda Nurhayati	P	15069
14	Keenan Anggit Abadi	L	15039
15	Keenan Athaya Dhemindra	L	15040
16	Latifah Novi Andini	P	15041
17	Mochamad Nando Faradian Santoso	L	15071
18	Moza Hafizha Witriantino	P	15043
19	Nadine Aulia Fariza	P	15046
20	Naura Rizki Zahira	P	15136
21	Novelia Indria Nurvita Sari	P	15048
22	Rafa Putra Kurniawan	L	15078
23	Rafika Rahmadani	P	15050
24	Rakhshand Naufal Adham Rafani	L	15052
25	Razka Lazis Maulana Rushdwita	L	15053
26	Rebrilian Sabrina Rubianto	P	15054
27	Renaissans Vedanada	L	15081
28	Rizka Nur Oktaviana Putri	P	15082
29	Rizky Maulana Wahyu Rasyahputra	L	15132
30	Shintya Dwi Almira	P	15084
31	Zivanna Aulia Rahma Putri Muse	P	15055

4. Data RPP BTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
- Mata Pelajaran : Mulok Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
- Kelas / Semester : VIII / 2
- Standar : 1. Mampu membaca, menulis, dan melapalkan serta
Kompetensi memahami kandungan Al-Qur'an pada Surat-Surat Pendek (Al-Insyirah-Asy-Syamsu)
- Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca, menulis, melafalkan (menghafal) serta
memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Insyirah
- Indikator :
 - Membaca QS Al-Insyirah;
 - Melafalkan (menghafal) QS Al-Insyirah;
 - Menuliskan dan menterjemahkan QS Al-Insyirah;
 - Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Insyirah;
 - Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Insyirah
- Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Membaca QS Al-Insyirah;
- Melafalkan (menghafal) QS Al-Insyirah;
- Menuliskan dan menterjemahkan QS Al-Insyirah;
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Insyirah;
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Insyirah

B. Materi Pembelajaran

Qur'an Surat Al-Insyirah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi
- Motivasi
- Menginformasikan kepada peserta didik tentang beberapa hal yang berhubungan dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Insyirah
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (100 menit)

- Membacakan dan diikuti bersama QS Al-Insyirah dengan fasih dan tartil
- Melafalkan dengan cara dihafal QS Al-Insyirah setiap siswa
- Menuliskan secara benar QS Al-Insyirah di papan tulis.
- Siswa diminta menyalin terjemahan QS Al-Insyirah dengan melihat al-Qur'an
- Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada QS. Al-Insyirah
- Menjelaskan dan menerangkan isi kandungan yang terdapat pada QS. Al-Insyirah

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
- Membuat kesimpulan isi kandungan ayat Al-Qur'an Surat Al-Insyirah
- Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan:

- Kecakapan Personal (Berpikir kritis dan logis, Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

Karakter Siswa :

- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
- Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
- Konstruktif dalam membangun konsep
- Responsif terhadap materi pembelajaran
- Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (TB. Hasbi Ash-Shiddiqi, at. All, 1971, Jakarta : Departemen Agama RI)
- Juz 'Amma dan Terjemahnya (As'ad Humam, 1994, Jakarta: Departemen Agama RI).
- Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (As'ad Humam, 1994, Jakarta: Departemen Agama RI).
- Pelajaran Tajwid (A. Mas'ud Syafi'i, 1967, Semarang: Usaha Keluarga).

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan, Tes tulisan, Kuis, Praktek
- Soal/Instrumen :

- Baca QS Al-Insyirah !
- Lafalkan/hafalkan QS Al-Insyirah !
- Tulis dan terjemahkan QS Al-Insyirah !
- Jelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Insyirah !
- Bagaimana cara menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Insyirah ?



5. Dokumentasi Program Kerja Pembiasaan Keagamaan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

PROGRAM KERJA
KEGIATAN PEMBIASAAN KEAGAMAAN



SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, kita berusaha untuk menyusun program kegiatan pembiasaan keagamaan untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan demi tercapainya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Penyusunan program ini dimaksudkan untuk membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar bagi guru maupun siswa pada Kurikulum yang berlaku. Kami menyadari bahwa penyusunan program ini masih terdapat kekurangannya. Untuk itu kami siap menerima saran dan masukan dari bapak/ibu guru, karyawan, kepala sekolah serta pengawas demi perbaikan kegiatan pembiasaan keagamaan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan memohon ridha Allah SWT semoga program ini akan memberikan manfaat bagi peserta didik terutama peningkatan mutu pendidikan pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Aamiin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

A. Latar Belakang

Al Qur'an merupakan pedoman hidup manusia agar mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera, baik di dunia maupun di akherat. Sebagai hamba Allah SWT kita wajib mempelajari dan mengamalkan Al Quran serta mengajarkannya kepada orang lain. Untuk mencapai kualitas Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan diimbangi dengan kecerdasan spiritual (SQ)

Dalam rangka mempelajari, mengamalkan, mengajarkan Al Quran dan penanaman akhlak mulia, serta keseimbangan antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), maka perlu memasukan pembelajaran pembiasaan agama kedalam kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang tersebut kami mencoba menyusun program pembelajaran pembiasaan keagamaan yang diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arah yang jelas dalam proses penanaman akhlak mulia pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Meningkatkan Intensitas kegiatan keagamaan di sekolah dalam rangka membangun siswa sebagai generasi muda yang religius, berkarakter sebagai implementasi ajaran agama.
2. Membangun kesadaran siswa bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama yang baik dan berkesinambungan.
3. Membangun pribadi pada diri siswa yang terbiasa dalam melaksanakan ibadah secara istiqamah.
4. Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual (SQ) yang baik, sehingga akan melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika, moral dan nilai-nilai religius.

5. Memberikan acuan dalam pengembangan program pembiasaan keagamaan pada SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
6. Memberikan acuan dalam penyelenggaraan dan penilaian pembiasaan keagamaan pada peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
7. Memberikan pengetahuan kepada peserta didik pentingnya mengetahui Peringatan Hari-hari Besar Agama Islam
8. Terbiasa mengamalkan pembiasaan keagamaan sehari-hari sesuai dengan keputusan majlis tarjih Muhammadiyah
9. Terbiasa menjalankan ibadah mahdhah yakni salat fardlu secara istiqamah, terutama salat subuh baik secara berjama'ah maupun munfarid
10. Melatih jiwa kejujuran, terhadap pribadi maupun orang lain terutama dihadapan Allah Swt

C. Tujuan dan Rincian Progam Pembiasaan Agama

1. Tujuan

Tujuan pembelajaran pembiasaan keagamaan dalam rangka penanaman akhlak mulia pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sebagai berikut :

- ✓ Siswa mencintai Al Quran dan meyakini bahwa membacanya merupakan amalan yang mendapatkan pahala.
- ✓ Siswa dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar.
- ✓ Siswa memahami ilmu tajwid praktis.
- ✓ Siswa terbiasa membaca Al Quran setiap hari.
- ✓ Siswa dapat menghafalkan bacaan dan doa sholat dengan lancar
- ✓ Siswa dapat mempraktekan wudlu dengan benar
- ✓ Siswa dapat mempraktekan shalat sesuai tuntunan Rasulullah Muhammad SAW.
- ✓ Siswa dapat mempraktekan salat sunah, terutama salat dhuha
- ✓ Siswa dapat mempraktekan shalat janazah dengan benar
- ✓ Siswa dapat menghafalkan al-Qur'an juz 30 dan ayat-ayat pilihan

- ✓ Siswa dapat menghafalkan doa-doa harian
- ✓ Siswa dapat menghafalkan doa dan dzikir sesudah shalat
- ✓ Siswa dapat memahami hari-hari besar Islam

2. Rincian Program Pembiasaan Agama (Kelas Bahasa, Sain, ICT dan Tahfidh) :

A. Program secara umum

a. Program Harian

No.	Kelas	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	7, 8 dan 9	Absen Gerakan sholat subuh	Wali kelas	Jadwal kegiatan pada jam wali kelas :
1.	7	1) Doa belajar, dilanjutkan 2) Bacaan doa salat sesuai Tarjih 3) Hafalan surat juz ke 30, maksimal 20 surat/lebih	07.00 – 07.40 (wali kelas)	- Senin = Dhuha/apel - Selasa = Ibdh Praktis - Rabu = Hafalan - Kamis = Literasi - Jumat = Tadarus
2.	8	1) Doa belajar, dilanjutkan 2) Bacaan doa dalam sholat 3) Bacaan doa dan dzikir bakda sholat 4) Hafalan surat juz ke 30, maksimal 25 surat/lebih	07.00 – 07.40 (wali kelas)	

3.	9	1) Doa belajar, dilanjutkan 2) Bacaan doa dan dzikir bakda sholat 3) Bacaan doa sholat jenazah 4) Hafalan surat juz ke 30, maksimal 25 keatas	07.00 – 07.40 (wali kelas)	Wali kelas
4	Kelas tahfidh	1) Doa belajar, dilanjutkan 2) Bacaan doa salat sesuai Tarjih 3) Hafalan al-Qur'an juz ke 30	07.00 – 07.40 (wali kelas)	Wali kelas dan guru pendamping
5	Semua kelas	1) Shalat duhur berjama'ah berbasis kelas - Diawali kultum siswa - Petugas dijadwal - Istirahat 2) Shalat asar berjama'ah berbasis kelas	- 11.45 – 12.45 (wali kelas) - 15.00 – 15.30 (wali kelas)	Wali kelas

b. Program Mingguan

No.	Kelas	Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	7	Senin	07.00 – 07.40	Salat sunah duha berjama'ah	Guru PAI

2.	8	Selasa	07.00 – 07.40	Salat sunah duha berjama'ah	Guru PAI
3.	9	Rabu	07.00 – 07.40	Salat sunah duha berjama'ah	Guru PAI
4.	7, 8 dan 9	Jum'at	11.45 – 12.20	Salat jum'at	Khatib dan muadzin terjadwal
5.	7, 8 dan 9	Jum'at	11.45 – 12.20	Keputrian	Ibu guru/terjadwal
6.	7, 8 dan 9	Jum'at	07.00 – 07.40	Infak Jum'at	Wali kelas

c. Program Bulanan dan Tahunan

1. Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam
2. Mengadakan rangkaian kegiatan pesantren ramadhan
3. Mengadakan rangkaian ibadah Idul Qurban
4. Ujian Praktik PAI Ismuba Kelas IX
5. Pembinaan kitab tarjih guru dan karyawan sebulan sekali

B. Program secara khusus

1. Target Pembelajaran yang harus dicapai

1) Kelas VII

1. Dapat menghatamkan Iqra jilid 1 sampai 6
2. Dapat menghafalkan lafal adzan dan iqamat serta mempraktekannya
3. Dapat mempraktekan wudlu dengan benar beserta doa sesudah wudlu
4. Dapat menghafalkan bacaan doa dalam shalat
5. Dapat mempraktekan shalat sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW
6. Dapat menghafalkan 20 surat pendek (Lebih)

2) Kelas VIII

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar
2. Dapat menghafalkan lafal adzan dan iqamat serta mempraktekannya

3. Dapat mempraktekan wudlu dengan benar beserta sesudah wudlu
4. Dapat meghafalkan bacaan doa dalam shalat
5. Dapat mempraktekan shalat sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW
6. Dapat menghafalkan doa dan dzikir sesudah shalat
7. Dapat menghafalkan doa-doa harian
8. Dapat menghafalkan 25 surat pendek (Lebih)

3) Kelas IX

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid
2. Dapat menghafalkan lafal adzan dan iqamat serta mempraktekannya
3. Mempraktekan wudlu dengan benar beserta doa sesudah wudlu
4. Dapat meghafalkan bacaan doa dalam shalat
5. Dapat mempraktekan shalat sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW
6. Dapat menghafalkan doa dan dzikir sesudah shalat
7. Dapat menghafalkan doa-doa harian
8. Dapat mempraktekan shalat janazah
9. Dapat menghafalkan 25 surat pendek (lebih)

2. Rincian target pembelajaran

2.1.Pembelajaran Baca/Tulis Al-Qur'an menggunakan metode

Iqra'

Kls	Bln	Jilid/ Tahapan	Indikator kemampuan siswa
	1	2	Siswa dapat membaca huruf-huruf lepas berharokat fathah dengan baik, benar dan lancar
	2		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca huruf-huruf berharokat fathah baik huruf lepas maupun huruf sambung. 2. Siswa dapat membaca huruf yang dibaca panjang (mad Thobi'i) dengan harokat fathah secara benar serta dapat membedakan bacaan panjang dan pendek.
	3	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca huruf sambung dengan benar. 2. Siswa dapat membaca huruf yang dibaca panjang (mad Thobi'i) dengan lancar dan benar serta dapat membedakan dengan baik bacaan panjang dan pendek.
	4/5	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca tanda-tanda tanwin, nun/mim sukun, huruf-huruf berharokat sukun (selain nun dan mim), Qolqolah serta membacanya dengan fasih. 2. Siswa dapat membedakan huruf yang berdekatan makhrojnya .

6/7	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membedakan alif lam syamsiah dan Qomariah. 2. Siswa mengetahui tata cara membaca huruf mad dalam keadaan wakof, dapat membaca mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil (5/6 harokat). 3. Siswa dapat membaca bacaan ghunnah. 4. Siswa dapat membaca huruf yang ditasydid.
8/9	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca bacaan ghunnah dengan benar. 2. Siswa dapat membaca bacaan iqlab. 3. Siswa dapat membaca bacaan ikhfa. 4. Siswa dapat mengenal tanda-tanda wakof. 5. Siswa dapat membaca bacaan ghunnah dalam keadaan wakof. 6. Siswa dapat membaca fathah tanwin yang diwakofkan. 7. Siswa dapat membaca huruf yang disukun dua kali (pertama sukun asli, kedua karena wakof). 8. Siswa dapat membaca huruf Qolqolah yang ditasydid dalam keadaan wakof.
10 – 12		Tahsin (Perbaiki bacaan) / Pendalaman materi

2.2.Target Tahfidh Al-Qur'an (minimal lulus kelas IX menguasai juz ke 30 untuk kelas Sains, Bahasa dan ICT), sedangkan untuk kelas Tahfidh minimal menguasai 3 juz

- 1) Kelas 7 = 20 surat pendek
- 2) Kelas 8 = 25 surat pendek
- 3) Kelas 9 = 25 keatas / 38 surat pendek

- 4) Program Kelas Tahfidh
 - Kelas 7 = 1 juz
 - Kelas 8 = 2 juz
 - Kelas 9 = 3 juz

C. Waktu Pembelajaran dan Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1) Waktu Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada waktu KBM = 3 jam setiap minggu

2) Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al Quran : Klasikal dan Privat

1. Klasikal I (Pembukaan) = 10 menit
 - 1) Doa Pembukaan
 - 2) Memberikan motivasi
 - 3) Hafalan-hafalan
2. Kegiatan Inti (Privat) = 100 menit
 - 1) Siswa/Siswi dikelompokkan sesuai dengan levelnya
 - 2) Siswa yang sudah /belum membaca untuk menulis Al-Qur'an atau menghafalkan materi lain.(Individu/Tutor Sebaya)
 - 3) Tahsin Al-Qur'an dan Tajwid praktis (Individual dan klasikal)
 - 4) Siswa yang sudah/belum membaca menulis Al-Qur'an atau menghafalkan materi lainnya
 - 5) Siswa mencari contoh-contoh hukum bacaan dalam ilmu tajwid .
3. Klasikal II (Penutup) = 10 menit
 - 1) Drill Hafalan
 - 2) Tanya jawab
 - 3) Pesan-pesan
 - 4) Penutup

D. Evaluasi

NO	NAMA KEGIATAN	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1	Pembiasaan ibadah praktis	Lancar	Ibadah sesuai tarjih
2	Pembiasaan shalat Dhuha	Lancar	Ibadah sesuai tarjih
3	Gerakan absen salat subuh	Lancar	Siswa selalu istiqamah
2	Tadarus Al-Qur'an (Pagi)	Lancar	
3	Do'a Pembelajaran	Lancar	Lancar
4	Shalat Berjamaah Duhur dan Asar	Lancar	Ibadah sesuai tarjih
5	Setoran Hafalan Juz 30 setiap jam wali kelas	Lancar	Terkendala dengan kemampuan siswa berbeda
6	Gerakan infak setiap Jum'at	Lancar	Siswa memiliki keikhlasan
7	PHBI (Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, 'Idul Fitri, 'Idul Adha)	Lancar	Lancar

E. Pelaporan

Bentuk laporan adalah sebagai berikut

1. Untuk orang tua/wali

Berbentuk laporan perkembangan siswa berupa buku raport/syahadah (semester ganjil dan genap)

2. Untuk sekolah

Berbentuk rekap prosentasi dari nilai hasil monitoring pembelajaran tersebut

F. Sarana penunjang

1. Masjid
2. Iqra' dan al-Qur'an
3. Pelajaran ilmu tajwid
4. Buku ibadah praktis
5. Himpunan Putusan Majelis Tarjih

G. Penutup

Program ini sifatnya fleksibel dan sewaktu-waktu bisa mengalami perubahan

Purwokerto, Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah

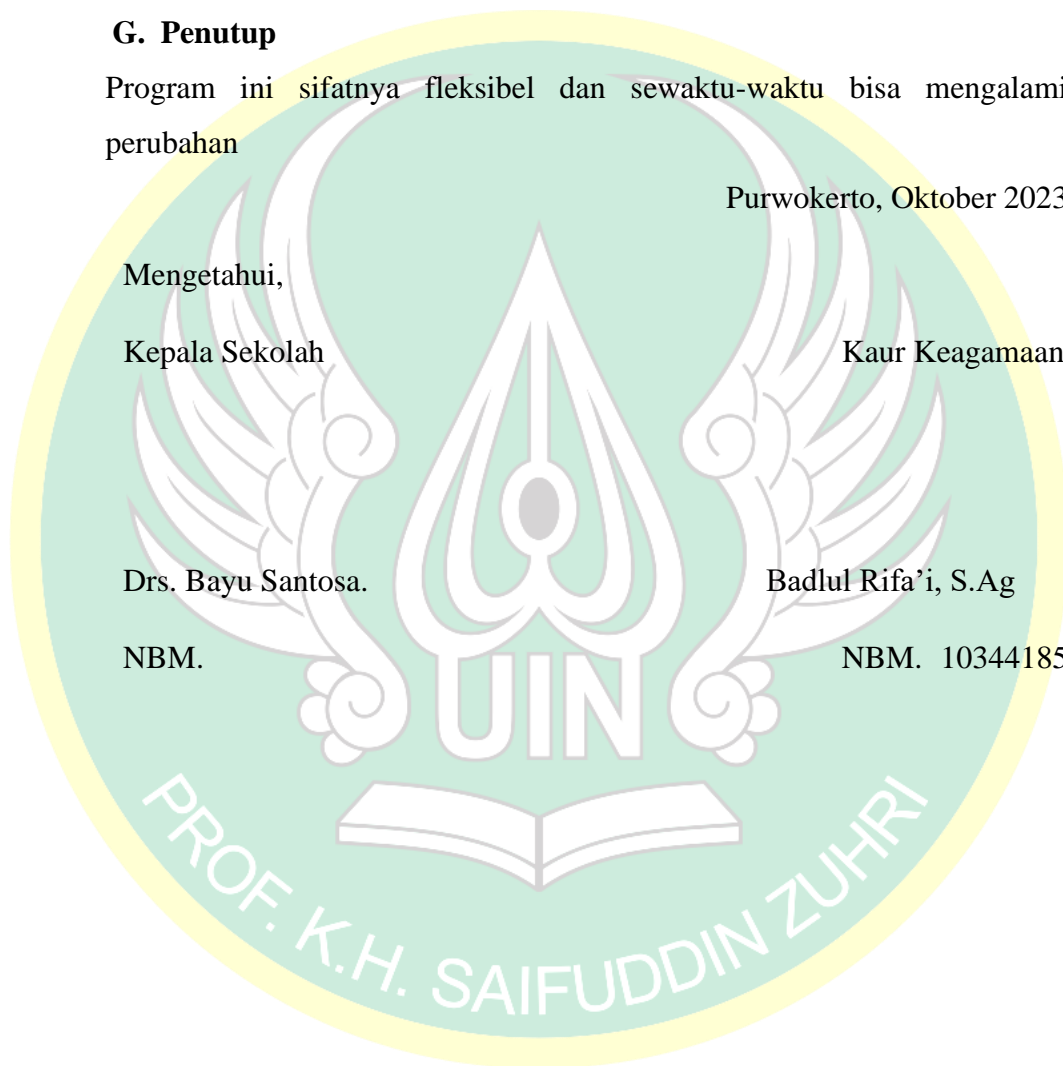
Drs. Bayu Santosa.

NBM.

Kaur Keagamaan

Badlul Rifa'i, S.Ag

NBM. 10344185



Lampiran

Contoh Format Administrasi Pembelajaran Agama

1. Prestasi Iqro (untuk santri)

No.	Tanggal	Jilid	Halaman	Ket.	Paraf Ustadz/Ustadzah

2. Pantauan Prestasi Iqro (untuk guru pengampu)

No.	Nama	Kls	Jilid	Tanggal dan Pencapaian Halaman									
				1	2	3	4	5	6	7	Dst.	31	

3. Kenaikan jilid Iqro siswa (untuk coordinator)

No.	Nama	Jilid 1		Jilid 2		Jilid 3		Jilid 4		Jilid 5		Jilid 6	
		Tgl.	Ket.	Tgl.	Ket.	Tgl.	Ket.	Tgl.	Ket.	Tgl.	Ket.	Tgl.	Ket.

4. Prestasi Tahfidzul Qur'an (untuk siswa)

No.	Nama	Nama Surat	Ayat	Guru Pengampu	Ket.	Paraf Guru Pembimbing

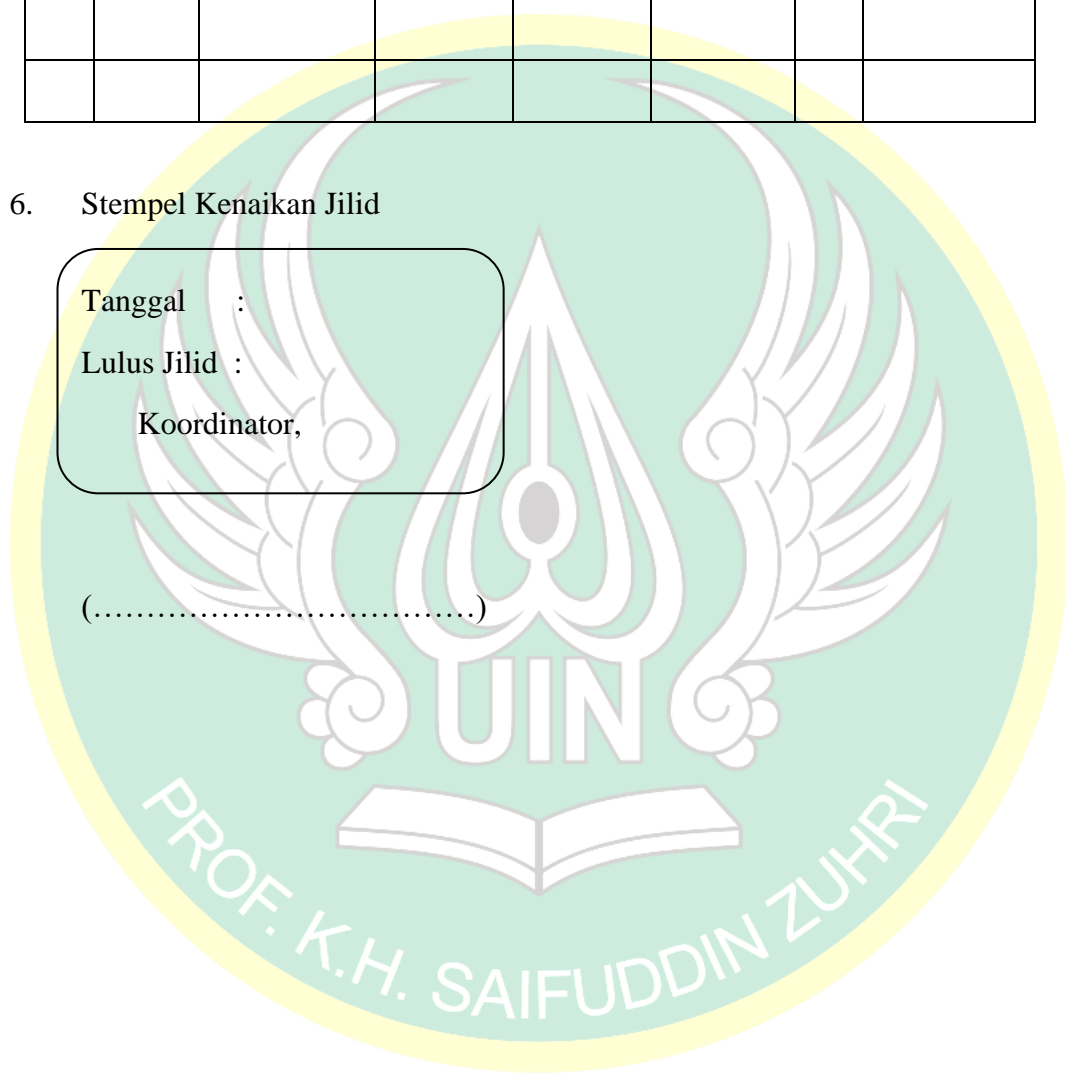
5. Pemantauan Tahfidzul Qur'an (untuk guru pengampu dan koordinator)
Kelas :

No	Nama	Nama Surat					Keterangan
		Al Fathihah	An Naas	Al Falaq	Al Ikhlas	dst	

6. Stempel Kenaikan Jilid

Tanggal :
Lulus Jilid :
Koordinator,

(.....)



Dokumentasi Wawancara dengan peserta didik kelas VIII



Dokumentasi Wawancara dengan guru BTA



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah



Lampiran foto kegiatan



Kegiatan pembiasaan pagi hari



Kegiatan Bimbingan & monitor BTA



Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1686/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 April 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Siti Nur Kholifah
2. NIM : 2017402070
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa Puliharjo RT 03 / RW 01 , Kecamatan Puring , Kabupaten Kebumen , Jawa Tengah
6. Judul : Peran Penting Guru dalam Optimalisasi Literasi Al Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Peran Penting Guru dalam Optimalisasi Literasi Al Qur'an
2. Tempat / Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 20-04-2024 s/d 20-06-2024
4. Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah

Lampiran 6. Surat keterangan telah melakukan riset individu

**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")**
Jl. Perintis Kemerdekaan No 6, Banyumas Kode Pos : 53141
Telp : (0281) 637782, web : smpmuh1pwt.sch.id, Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
E6/249/I.07.02. SMPM1/Pwt/V/2024

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa ;

N a m a : SITI NUR KHOLIFAH
N I M : 2017402070
Semester : VIII
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada :

Waktu Penelitian : 20 April - 30 Mei 2024
Judul penelitian : *"Peran Penting Guru dalam Optimalisasi Literasi Al Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto."*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 31 Mei 2024
Kepala Sekolah

Drs. Bayu Santosa
NIK. 680530.06.1.003



Lampiran 7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1133/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

OPTIMALISASI LITERASI AL QUR'AN: PERAN PENTING GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Nur Kholifah
NIM : 2017402070
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Dewi Arivani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 8. Surat keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1286/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Nur Kholifah
NIM : 2017402070
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

OF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 9. Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MA.J/18004/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SITI NUR KHOLIFAH
NIM : 2017402070

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 27 Jul 2021


ValidationCode

Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa

1. Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣١١٥

منحت الى

الاسم : ستي نور خليفة

المولودة : بكيومين، ١٧ سبتمبر ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٥

فهم العبارات والتراكيب : ٤٩

فهم المقروء : ٥١

النتيجة : ٥١٥



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

2. Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23115/2021

This is to certify that :

Name : **SITI NUR KHOLIFAH**
Date of Birth : **KEBUMEN, September 17th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 59
2. Structure and Written Expression	: 54
3. Reading Comprehension	: 54

Obtained Score : **558**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 11. Sertifikat PPL 2



Lampiran 12. Sertifikat KKN



Lampiran 13. Bukti cek Plagiasi

Skripsi Nur Kholifah

ORIGINALITY REPORT

25%	26%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	17%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	1%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2182/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI NUR KHOLIFAH

NIM : 2017402070

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Mei 2024



Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Nur Kholifah
2. NIM : 2017402070
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 17 September 2001
4. Alamat Rumah : Puliharjo RT 003/RW 001, Kec. Puring, Kab. Kebumen
5. Nama Ayah : Partimin (Alm)
6. Nama Ibu : Pariyah
7. Hobi : Memasak, Membaca Buku
8. Motto hidup : Urip Iku Urup
9. E-mail : sitinurkholifahh17@gmail.com

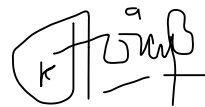
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 2 Puliharjo (2014)
 - b. SMPN 1 Petanahan (2017)
 - c. SMAN 1 Klirong (2020)
2. Pendidikan Non-Formal
Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Balong, Kedungbanteng, Banyumas

C. Pengalaman

1. Guru IPS & PPKN SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (Oktober - Desember 2023)

Purwokerto, 10 Juni 2024



Siti Nur Kholifah